

**IMPLEMENTASI METODE SEDAYU DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI
DI PONDOK PESANTREN TARBIYATUL WILDAN
NIHAYATUL AMAL ASRAMA TK PUTRI ASY-SYAFI'AH
KARAWANG JAWA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
NAILU NAFISAH
NIM. 214110402293**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Nailu Nafisah

NIM : 214110402293

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama Tk Putri Asy-Syafi’ah Karawang Jawa Barat” secara keseluruhan merupakan hasil tulisan dan karya pribadi, tidak dibuatkan oleh orang lain, oleh saudara dan bukan hasil terjemahan. Hal-hal yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan tercantum dalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan kesalahan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 03 januari 2025



Nailu Nafisah

214110402293

HASIL LOLOS PLAGIASI

ORIGINALITY REPORT			
24%	22%	10%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		6%
2	repository.iiq.ac.id Internet Source		1%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		1%
4	repository.stainparepare.ac.id Internet Source		1%
5	jptam.org Internet Source		1%
6	Submitted to stipram Student Paper		1%
7	sururudin.wordpress.com Internet Source		1%
8	modulbahasaarabkls10.blogspot.com Internet Source		1%
9	journal.ptiq.ac.id Internet Source		1%

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE SEDAYU
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI
DI PONDOK PESANTREN TARBİYATUL WILDAN NIHAYATUL
AMAL ASRAMA TK PUTRI ASY-SYAFI'AH
KARAWANG JAWA BARAT**

Yang disusun oleh Nailu Nafisah (NIM. 214110402293) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 19 Februari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 7 Maret 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
pembimbing

Dr. Mukroji, S.Ag. M.S.I.
NIP. 196909082003121002

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. Ellen Prjma, S.Psi., M.A.
NIP. 198903162015032003

Penguji Utama

Dr. Nurkholis, S.Ag. M.S.I.
NIP. 197111152003121001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. M. Wishah, M.Ag.
NIP. 197411162003121001

iv

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Nailu Nafisah
Lampiran : 3 Ekselempar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

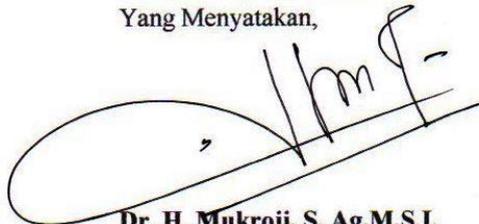
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nailu Nafisah
NIM : 214110402293
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dipondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama TK Putri Asy-Syafi'ah Karawang Jawa Barat

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Januari 2025
Yang Menyatakan,



Dr. H. Mukroji, S. Ag, M.S.I.
NIP. 19690908 200312 1002

**IMPLEMENTASI METODE SEDAYU DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI PONDOK PESANTREN
TARBIYATUL WILDAN NIHAYATUL AMAL ASRAMA
TK PUTRI ASY-SYAFI'AH KARAWANG JAWA BARAT**

Nailu Nafisah
NIM. 214110402293

Abstrak : Dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an itu sangat penting dan wajib hukumnya bagi setiap muslim, agar kita dapat belajar memahami isi kandungan dari Al-Qur'an tersebut. Pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk mempermudah dan membantu proses belajar membaca dan mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini. Metode Sedayu merupakan metode pembelajaran Al-Quran yang menggunakan pendekatan holistik, dimana seorang guru dituntut untuk sama-sama aktif dengan muridnya, dan juga guru harus kreatif untuk mencari imajinasi atau perumpamaan dalam mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Untuk target selesai atau berhasilnya metode sedayu dengan waktu 6 bulan anak tersebut sudah bisa membaca Al-Qur'an. Dalam pengertian anak usia dini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif banyak menggunakan data yang bersifat deskriptif seperti daftar wawancara, laporan hasil pengamatan lapangan, transkrip-transkrip pembicaraan, dan catatan-catatan pengamatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah Karawang Jawa Barat, Dapat dikatakan benar-benar efektif dalam pembelajarannya dan berhasil dengan baik sesuai targetnya. Hal ini dapat dilihat sesuai dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode sedayu yang terdapat tiga tahapan yang dilalui diantaranya: Tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi. Selain itu dapat dilihat dari hasil penilaian metode sedayu di semester 1 Asrama Asy-Syafi'ah sebesar 80% anak-anak sudah bisa membaca Al-Qur'an atau dikatakan berhasil dalam pembelajaran Metode Sedayu.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Sedayu, Pembelajaran Al-Qur'an Dan Anak Usia Dini

IMPLEMENTATION OF THE SEDAYU METHOD IN LEARNING THE AL-QUR'AN IN EARLY CHILDREN AT THE TARBIYATUL WILDAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Nailu Nafisah
NIM. 214110402293

Abstract : Studying and understanding the Al-Qur'an is very important and mandatory for every Muslim, so that we can learn to understand the contents of the Al-Qur'an. Al-Qur'an learning aims to simplify and help the process of learning to read and study the Al-Qur'an from an early age. The Sedayu method is a method of learning the Al-Quran that uses a holistic approach, where a teacher is required to be equally active with his students, and also the teacher must be creative in looking for imagination or parables in recognizing hijaiyah letters in early childhood. For the target of completion or success of the Sedayu method, within 6 months the child will be able to read the Al-Qur'an. In the sense of early childhood, it is an age that is crucial for the formation of a child's character and personality as well as their intellectual abilities. This research uses descriptive qualitative field research. Qualitative research uses a lot of descriptive data such as interview lists, field observation reports, conversation transcripts, and observation notes. The results of this research show that the implementation of the Sedayu Method in Learning the Al-Qur'an in Early Childhood at Islamic Boarding Schools. Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asy-Syafi'ah Girls' Kindergarten Dormitory, Karawang, West Java, can be said to be truly effective in its learning and succeeds well according to its targets. This can be seen in accordance with Al-Qur'an learning activities using the sedayu method, which involves three stages, including: the learning preparation stage, the learning implementation stage and the evaluation stage. Apart from that, it can be seen from the results of the Sedayu method assessment in semester 1 of the Asy-Syafi'ah Dormitory that 80% of the children can read the Al-Qur'an or are said to be successful in learning the Sedayu Method.

Keywords: Implementation, Sedayu Method, Al-Qur'an Learning and Early Childhood

MOTTO

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

"Bacalah Al-Qur`an, karena ia akan datang di hari kiamat kelak sebagai pemberi syafaat bagi orang-orang yang rajin membacanya". (HR. Muslim)¹



¹ Muhammad Nashiruddin Al-Bani, Muhktar Shohih Muslim Lil-Imam Zaki Ad-Din Al-Mundziri, (Riyadh: Perpustakaan Al Maaref, Juz 2 No 2104), hlm. 425.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya serta beribu-ribu nikmat yang telah diberikan, tidak lupa juga selalu bersyukur kepada Allah SWT atas selesainya skripsi ini, semoga Allah memberkahi kalian semua yang ada dalam proses skripsi saya, yang dipersembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta Ibu Nur Indrayani dan Bapak Zaenudin yang telah memberikan doa dan dukungannya serta semua cinta dan kasih sayangnya yang tulus untuk penulis.
2. Ibu Hj Hayatunnufus selaku pengasuh Asrama TK Putri Asy-syafiah dan guru-guru serta para santrinya. Penulis mengucapkan terimakasih sudah menerima saya dengan baik dan mendukung proses penelitian penulis.
3. Segenap keluarga besar Bani Balkhi yang sudah memberikan doa dan dukungannya serta motivasi yang baik untuk penulis.
4. Kating-kating Mba Nita, Mba Syifa, Mba Helmi dan Mas Robi yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi yang baik untuk penulis.
5. Teman-teman kelas PAI E dan teman dekat saya Irma, Bila dan Nida terimakasih sudah menjadi teman yang baik dan selalu menyemangati.
6. Dan terimakasih untuk partner saya Abdul Halim yang telah direpotkan selama penelitian dan tentunya sudah menyemangati dan membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini. Yang terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih banyak atas segala perjuangan, pengorbanan dan yang telah kuat bertahan sampai saat ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *Syaddh* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

3. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah

terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

1. Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	dammah	Ditulis	U

2. Vokal Panjang

Fathāh + alif	جاهلية ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
Fathāh + ya' mati	تنسى ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	كرمي ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
Āammah + wāwu mati	فروض ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

3. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	بائكم ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	قول ditulis	au <i>qaul</i>

4. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ تُشْكِرَها	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

5. Kata Sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

6. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah Rabbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat. kepada penulis dalam menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir dari perkuliahan S-1 dengan lancar. Tentunya di dalam prosesnya penulis melewati segala cobaan atau ujian serta kesulitan yang dilaluinya dalam menyusun skripsi ini. Tetapi penulis selalu bersyukur karena Allah telah menguatkan diri ini untuk bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. tak lupa Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang ini dan penuh dengan keberkahan.

Setelah selesai dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat tersusun dengan baik. Judul skripsi ini adalah Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dipondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah Karawang Jawa Barat. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I. Koordnator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Slamet Yahya, M. Ag., Dosen PA Pembimbing akademik Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I. Dosen Pembimbing yang baik hati dan selalu memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan permohonan maaf. Semoga orang-orang yang ada dalam proses skripsi penulis, diberikan keberkahan dan dilancarkan dalam urusannya oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kurangnya dan tentunya tidak sempurna. Tetapi penulis berusaha sebaik mungkin. Penulis menerima kritik dan saran guna perbaikan dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan juga pembacanya.

Purwokerto, 16 Desember 2024

Penulis,



Nailu Nafisah

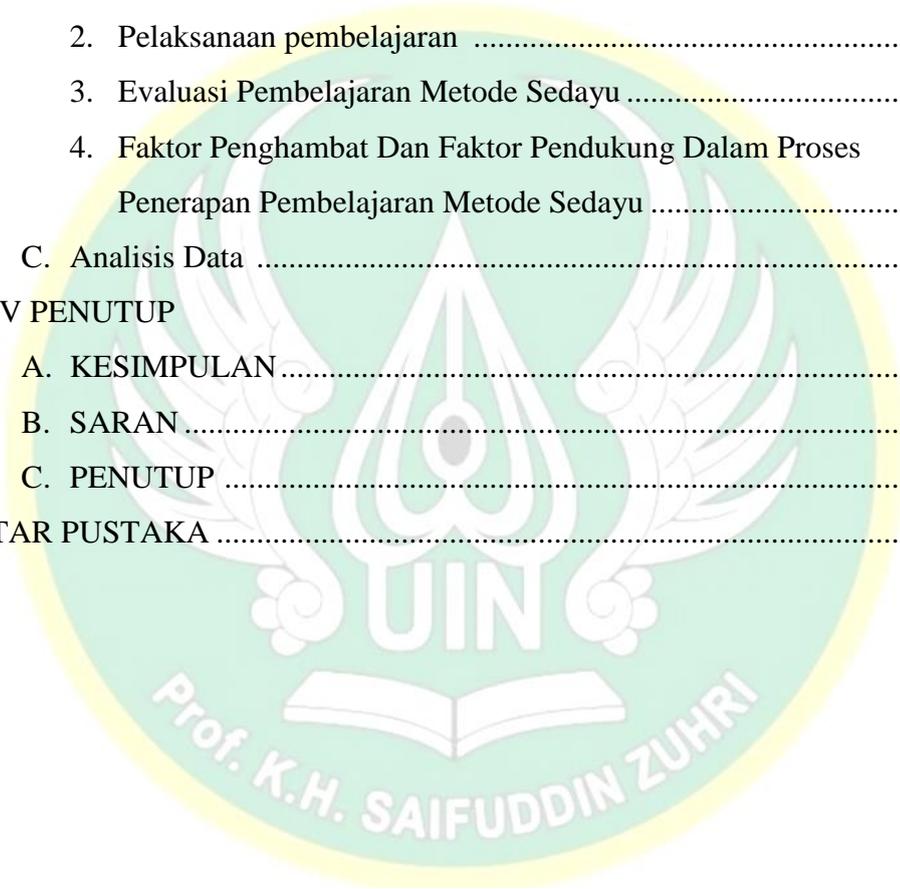
NIM. 214110402293

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terkait	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Sedayu	13
1. Pengertian Metode sedayu	13
2. Tujuan dan fungsi Metode sedayu	15
3. Teknik-teknik Metode sedayu	15
4. Langkah-langkah Metode sedayu	16
5. Kekurangan dan kelebihan Metode sedayu Pada Anak Usia	

Dini.....	16
B. Pembelajaran Al-Qur'an	18
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	18
2. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an	19
3. Metode pembelajaran Al-Qur'an	20
C. Anak Usia Dini.....	21
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	21
2. Perkembangan Anak Usia Dini	22
3. Pendidikan dan Pembelajaran Pada Anak Usia Dini.....	22
D. Peran Pondok Pesantren	24
1. Pengertian pondok pesantren	24
2. Peran pondok pesantren	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan waktu Penelitian	28
C. Objek dan Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Uji keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang Jawa Barat	38
1. Sejarah Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang Jawa Barat.....	38
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal	39
3. Visi Misi Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal.....	39
4. Tujuan Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal	40

5. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal	40
6. Jumlah guru dan santri	40
7. Sarana dan prasarana	42
B. Kegiatan Pembelajaran Metode Sedayu Di Asrama	
Assyafi'ah Sukamerta Kabupaten Karawang.....	43
1. Persiapan pembelajaran	44
2. Pelaksanaan pembelajaran	45
3. Evaluasi Pembelajaran Metode Sedayu	52
4. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Proses Penerapan Pembelajaran Metode Sedayu	54
C. Analisis Data	57
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	62
B. SARAN	63
C. PENUTUP	64
DAFTAR PUSTAKA	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru	39
Tabel 2 Data santri	39
Tabel 3 Sarana dan Prasarana	40
Tabel 4 Hasil Penilaian Semester 1 Metode Sedayu.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2: Hasil Wawancara
- Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Observasi pendahuluan
- Lampiran 5 : SK Observasi pendahuluan
- Lampiran 6 : Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 7 : SK Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 : SKL Seminar Proposal
- Lampiran 9 : SKL Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 : SK Wakaf buku
- Lampiran 11 : Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12 : SKL Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 14 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 15 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 16 : Sertifikat KKN
- Lampiran 17 : Sertifikat PPL
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah Swt kepada Nabi dan rasul-nya. Kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, sang penutup para nabi dan rasul. yaitu sebagai petunjuk bagi manusia. Al-Qur'an memiliki kedudukan yang istimewa dibanding kitab-kitab suci sebelumnya. Inilah tugas pokok Al-Qur'an sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai kitab suci terakhir. Maka dari itu mempelajari Al-Qur'an itu wajib hukumnya bagi setiap muslim, agar kita dapat belajar memahami isi kandungan dari Al-Qur'an tersebut, serta menjadikan hati kita tenang dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Allah SWT.²

Dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an itu sangat penting bagi seorang muslim, adapun berbagai keutamaan dalam mempelajari Al-Qur'an yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Qamar yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (القران:القمر: ٢٢)

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar (22):54).³

Selain dari Al-Qur'an ada juga yang disebutkan dalam hadis yang berbunyi:

² Syukron, Agus Salim, *Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia*. Jurnal Al-I'jaz, Vol. 1, No. 1, 2019. hlm. 90.

³ Al-Qur'an kementrian Agama RI, *alquran dan terjemahannya*, jakarta : lajnah pentashihan Al-Qur'an, 2019.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري : ٤٦٣٩)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur‘an dan mengajarkannya” (Al-Bukhori no 4639).⁴

Dari uraian tersebut menegaskan bahwa kita sebagai umat muslim sangat dianjurkan akan keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur‘an.⁵ Pembelajaran Al-Qur‘an ini yang dikembangkan oleh para ulama dan guru, serta masayikh yang bertujuan untuk mempermudah dan membantu proses belajar membaca dan mempelajari Al-Qur‘an pada anak usia dini.

Metode pembelajaran Al-Qur‘an yaitu metode yang sangat dianjurkan dalam mempelajari Al-Qur‘an, perlu ditunjang dengan metode pembelajaran yang tepat, baik secara Otodidak, ataupun belajar mengajar (Ta‘lim Muta‘alim) karena dengan metode yang baik tentu akan mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan dengan efektif dan efisien. Efektif dalam pembelajaran Al-Qur‘an yaitu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁶

Dalam Metode pembelajaran Al-Qur‘an sesuai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah ditentukan dalam bentuk kegiatan agar anak mampu dalam membaca dan memahami Al-Qur‘an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Adapun berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur‘an yang telah dikembangkan seperti Metode Iqro, Metode Qira‘ati, Metode Sedayu dan Metode lainnya. Masing-masing metode ini tentu memiliki keunggulan sekaligus kelemahan dalam perkembangan pelaksanaannya.

⁴ Al-Bukhariy, Abu Abdillah Muhammad bin Isma‘il bin Ibrahim bin al Mughirah bin Bardizbah. *Shahih al-Bukhariy*, kitab *fadhail Al-Qur‘an bab khairukum man ta‘alam AlQur‘an*, hadis ke 4639.

⁵ Hakim, Lukmanul, Hafidhuddin, Didin. 2019. *Perbandingan Pembelajaran Al- Qur‘an Metode Sedayu dan Metode Iqra’ Pada Usia Anak-Anak*, hlm. 114-115.

⁶ Izzan, Ahmad, dkk. *Metode Pembelajaran*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2018. hlm. 9.

Dengan demikian, hal tersebut tidak mengurangi minat seseorang terkait metode pembelajaran di atas, dari masing-masing metode mempunyai cara tersendiri untuk menarik minat membaca dan mempelajari Al-Qur'an, khususnya bagi anak usia dini yang menjadi perhatian kalangan guru di lembaga pendidikan. Dalam hal pendidikan anak, seorang pendidik harus memperhatikan dan menyesuaikan terhadap peserta didiknya. Pendidik harus bisa menyelami kegemaran dan kesukaan anak-anak yaitu dengan diimbangi oleh teknik bermain baik dalam suasana belajar maupun di luar suasana belajar. Hal itu diharapkan agar materi pendidikan yang disampaikan ketika di padukan dengan teknik bermain, peserta didik akan merasa nyaman dan senang.

Dalam pengertian Pendidikan anak usia dini yang termasuk dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun termasuk saat mereka masih dalam kandungan yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya baik yang terlayani maupun tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan dasar-dasar yang diberikan sejak usia dini yang akan menjadi pembiasaan yang baik nantinya, dan untuk menanamkan rasa cinta dalam diri, dan hati pada pikiran anak tersebut. Ketika pada masa usia dini anak sudah bisa menguasai dasar-dasar yang diajarkan pada tahap selanjutnya anak tersebut akan menyesuaikan dan mempelajarinya dengan mudah. Dengan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini maka dapat membentuk perilaku yang baik pula saat dewasa nanti. Untuk itu, tujuan pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dapat

tercapai sebagai pedoman hidup.

Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini, menurut Sujiono dan Sujiono dalam Yuliani Nurani Sujiono (2013) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya pengembangan kurikulum secara konkret yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki anak. Pembelajaran Al-Qur'an yang merupakan bacaan dalam lafadz, bukan hanya sekedar membaca seperti tulisan dalam Bahasa Indonesia, tetapi harus mengenal setiap huruf-huruf hijaiyah dan kata-katanya yang mengandung sebuah makna. Adapun makhraj yang harus dilafalkan dengan benar. Karena jika salah dalam pelafalannya maka akan mengandung arti yang berbeda. Oleh karena itu pembelajaran harus dilakukan mulai dari tahapan yang pertama dan lain sebagainya secara sederhana dengan pengajar yang sabar dan telaten dalam membimbing anak-anak tersebut. Pembelajaran Al-Qur'an juga menggunakan sebuah metode, maka dari itu dengan adanya metode pembelajaran diharapkan anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mudah di mengerti apa yang disampaikan.⁷

Pemilihan metode ini dikarenakan metode yang paling efektif dibandingkan dengan metode yang lainnya. Metode ini juga termasuk metode yang paling cepat dan singkat untuk anak bisa membaca Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Metode sedayu menggunakan pendekatan holistik, dimana seorang guru dituntut untuk sama-sama aktif dengan muridnya, dan juga guru harus kreatif untuk mencari imajinasi atau perumpamaan dalam mengenal huruf

⁷ Izzati, Sri Maharani. 2020. "*Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*". Universitas Negeri Padang, hlm. 1289-1292.

hijaiyah pada anak usia dini. Agar lebih mudah dalam menangkap dan menghafal bentuk huruf hijaiyah.

Metode Sedayu merupakan salah satu metode yang termasuk baru, dan metode ini dipraktekkan diberbagai lembaga pendidikan pondok pesantren ataupun TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) metode ini yang diutamakan itu dalam pemahamannya bukan pada hafalan. Penyebaran metode sedayu ini tidak lepas dari kader-kader yang belajar di salah satu pondok pesantren daerah gresik jawa timur, yang diasuh oleh KH. Muhammad bin Shofwan Sedayu sebagai pengasuh pondok pesantren Mambaul hisan. Adapun yang termasuk murid-murid beliau dari kota-kota besar termasuk di kota karawang yang terdapat sebuah pondok pesantren Tarbiyatul wildan yang diasuh oleh KH. Mamduh Mastari.⁸

Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode sedayu dinyatakan sangat efektif, dan tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti yang sudah dipraktikkan di Taman pendidikan pondok pesantren Tarbiyatul wildan. Yang sudah menampakkan hasil bahwa ada tingkatan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sedayu. Dan mampu memberikan jaminan bahwa setiap anak yang mempelajari akan dipastikan bisa membaca Al-Qur'an dengan Tartil. Dalam pembelajaran Metode Sedayu ini yang lebih diutamakan yaitu pemahamannya bukan pada hafalannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis akan meneliti mengenai Implementasi dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sedayu yang diajarkan pada anak usia dini. Penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang metode Sedayu dan cara pengimplementasian serta keefektifan pembelajaran Al-Quran pada anak usia dini. Apakah metode ini adalah metode yang paling tepat dari metode yang lain, dan apakah dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode sedayu itu mendapatkan hasil yang baik dan lebih cepat, Sehingga baik untuk dipertahankan,

⁸ Abdul Rosid, *Penggunaan Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023). hlm. 11.

yang tertuang pada judul **“Bagaimana Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama TK Putri Asy-syafi’ah Karawang Jawa Barat”**.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Metode Sedayu

Metode sedayu adalah cara proses belajar dan mengajar baca tulis Al- Qur’an. Metode ini sudah diterapkan puluhan tahun di salah satu pondok pesantren karawang. target usia pembelajaran mulai dari anak-anak usia TK seperti umur 4 tahun ke atas, dengan hanya belajar membaca Al-Qur’an, anak-anak di TK ditarget dengan waktu 6 bulan anak tersebut sudah bisa membaca Al-Qur’an tetapi itu kembali pada IQ dari masing-masing anak. Dan anak tersebut tidak hanya bisa membaca, tetapi anak juga paham apa yang sedang dibacanya. Ada juga selama 2 tahun sudah bisa mengkhatamkan Al-Qur’an minimal satu kali atau lebih tergantung dengan kemampuan anaknya. Metode sedayu ini memerlukan beragam disiplin keilmuan untuk sampai bisa memahami bacaan dan isi kandungannya.⁹

2. Pembelajaran Al-Qur’an pada Anak Usia Dini

Pembelajaran Al-Qur’an perlu ditanamkan dari usia dini. Melihat dan merujuk dewasa ini banyak anak yang belum bisa dikategorikan sebagai pribadi yang berkarakter baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, jika anak Tanpa pondasi yang kokoh maka akan mudah terpengaruh oleh budaya asing dan kebiasaan yang tidak baik. apabila sejak dini anak sudah mulai dibentuk menjadi individu yang berkarakter religius maka anak tersebut akan dapat membedakan mana yang baik dan buruk. Anak usia dini yang dibekali dengan pendidikan Al-Qur’an diharapkan

⁹ Safitri Intan, Fitri Inayya, dkk. *Implementasi Metode Sedayu dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an*. *Jurnal Hawari*, Vol. 3, No. 1, 2022. hlm. 125.

nantinya akan tumbuh menjadi individu yang berkarakter mulia dan religius. Dan salah satu cara untuk memahami Al-Qur'an adalah mampu membaca dan menuliskannya. Di taman kanak-kanak anak dibekali pendidikan Qur'an dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Pendidik di taman kanak-kanak mengajarkan Al-Qur'an, dengan berbagai macam metode agar lebih mudah dimengerti dan dipahami serta tidak membosankan bagi anak.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis telah merumuskan permasalahan yang berguna sebagai pijakan dalam penyusunan skripsi. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama TK Putri Asy-syafi'ah Karawang Jawa Barat?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama TK Putri Asy-syafi'ah Karawang Jawa Barat.

2. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadikan sebuah kemaslahatan bagi seluruh elemen, yaitu :

a. Manfaat Secara Teoritis

Dengan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi seluruh pondok pesantren mengenai Metode sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini.

¹⁰ Izzati, Sri Maharani. 2020. “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini”. Universitas Negeri Padang, hlm. 1289-1292.

Dan hasil dari penelitian ini, dapat memberikan pembaruan dari konsep pembelajaran Al-Qur'an, nantinya sebagai bahan referensi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai metode sedayu dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini.

b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat untuk :

1) Penulis

Manfaat yang diharapkan adalah mampu memberikan jaminan bahwa setiap anak yang mempelajari akan dipastikan bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

2) Akademisi

Manfaat untuk akademisi yaitu dapat mengenal metode yang baru dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode sedayu dan mendapatkan hasil yang baik ataupun lebih cepat.

3) Guru

Manfaat untuk guru di pondok pesantren tarbiyatul wildan, dengan penelitian ini, dapat menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dengan menggunakan metode sedayu.

E. Penelitian Terkait

Pertama, Skripsi: *Efektivitas Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini* dari Intitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode sedayu sangat efektif untuk pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di MTA Nurani Jagakarsa. Dikarenakan cukup simpel penerapannya efektif hasilnya sesuai dengan harapan, karena hanya 6 bulan anak usia dini sudah bisa membaca Al- Qur'an dengan baik. Selain itu anak juga paham apa yang sedang dibacanya. Tidak kalah pentingnya anak-anak usia dini

yang diajarkan dengan metode sedayu yang dipastikan anak belajar dengan nyaman dan menyenangkan yang dituntut untuk sama-sama aktif dari guru maupun muridnya. Dikatakan menyenangkan karena metode sedayu diumpamakan dengan sebuah nyanyian atau menyebutkan benda-benda sekitar jadi anak semangat dan tidak merasa bosan.¹¹

Kedua, skripsi: *Implementasi Metode Sedayu Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dipondok Pesantren Tarbiyatul Banin Cirebon* dari Institut Agama Islam IAIN Bunga Cirebon 2022. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini, Mts maupun MA dipondok pesantren tarbiyatul banin, kaliwadas, Cirebon dengan menggunakan metode sedayu, ternyata dapat memberikan hasil yang optimal dan terbukti efektif. Cara mengetahui keefektifan metode sedayu di ukur dengan hasil tes yang dilakukan setiap akhir semester anak dites untuk membaca Al-Qur'an, dengan secara acak dan hasilnya anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul hurufnya. Jadi untuk metode sedayu bisa dikatakan sangat efektif dan cepat untuk menghasilkan anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, selanjutnya bahwa metode sedayu ini merupakan cara yang praktis dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan membaca, menulis, dan menghafalkannya dengan benar dan fasikh. Sehingga dalam kurun waktu selama 6 bulan anak sudah bisa dikatakan lancar dengan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada. Jadi Metode sedayu ini merupakan metode yang cukup komperhensif jika dibandingkan dengan metode lainnya.¹²

Ketiga, skripsi: *Penggunaan Metode Sedayu dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini* dari Universitas Islam Negeri

¹¹ Masyrakhah, "Efektivitas Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini", Skripsi. (Jakarta : IIQ Jakarta, 2018).

¹² Fahri Ambar Rizki Saputra, "Implementasi Metode Sedayu Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dipondok Pesantren Tarbiyatul Banin Cirebon", Skripsi. (Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2018)

Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode sedayu mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan, bahkan metode ini adalah salah satu metode yang efisien yang dapat diterapkan bagi anak usia dini. Sebagaimana hasil pengamatan penulis di PPQS Nurani, Sasak Tengah, Bogor. Dan juga Metode ini mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an dibandingkan yang lain, dikarenakan metode ini tersusun dengan sistematis, penekanan pada pemahaman huruf dan mudah diingat karena menggunakan alat peraga dalam mengenalkannya.¹³

Keempat, Jurnal : *Implementasi Metode sidayu dalam meningkatkan bacaan Al- Qur'an di TK Tarbiyatul Wildan* dari STAI Fatahillah Serpong. bahwa penerapan Metode Sidayu dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak secara signifikan. Anak-anak lebih cepat mengenal huruf-huruf hijaiyah dan dapat membaca dengan lebih lancar. Selain itu, metode ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Dapat disimpulkan bahwa Metode sedayu adalah metode yang efektif dan berhasil untuk kalangan anak usia dini.¹⁴

Kelima, Jurnal : *Metode pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini* dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bahwa hasil dari Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang baik dan seharusnya bagi anak usia dini.¹⁵ Untuk permasalahan yang muncul adalah pembagian kelompok berdasarkan kemampuan akan terhambat bilamana ada santri baru (pindahan) yang masuk pada pertengahan tahun pelajaran. Solusi yang mungkin dapat diambil adalah santri tersebut digabungkan bersama dengan kelompok yang terendah. Persamaan dengan penelitian saya adalah

¹³ Abdul Rosid, "Penggunaan Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini", Skripsi. (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2023).

¹⁴ Kota Tangerang Selatan, 'Implementasi Metode Sidayu Dalam Meningkatkan Bacaan Al – Qur ' an Di TK Tarbiyatul Wildan', 3, 2024.

¹⁵ Amrindono, A. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini*. Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 1. hlm. 8-16.

sama-sama meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sedayu pada anak usia dini, hanya saja letak perbedaannya adalah objeknya atau tempatnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan kerangka kegiatan penelitian yang kemudian disusun untuk memberi petunjuk bagi para pembaca tentang hal-hal pokok yang harus dikupas dan diteliti. Berikut peneliti sajikan gambaran menyeluruh mengenai pokok-pokok pembahasan yang berguna untuk memudahkan pembaca.

Pada bagian awal skripsi terdiri dari sampul depan, halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, Hasil lolos plagiasi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman motto, pedoman transliterasi, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua skripsi merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk BAB I sampai BAB V, yaitu :

Bab I pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah , definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang meliputi 5 sub bab : Sub bab pertama berisi tentang Metode Sedayu, yang akan dibagi menjadi Pengertian Metode Sedayu, Tujuan dan manfaat Metode Sedayu, Aspek-aspek dan Teknik-teknik Metode Sedayu, Langkah-langkah Metode Sedayu dan Kelebihan dan kekurangan Metode Sedayu. Sub bab kedua berisi pembelajaran Al-Qur'an yang dibagi menjadi Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an, Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an dan metode pembelajaran Al-Qur'an. Dan Sub bab ketiga berisi pengertian Anak usia dini, Perkembangan Anak usia dini dan pendidikan dan pembelajaran Anak usia dini.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi : Jenis penelitian, tempat dan Waktu penelitian, Subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan

data, Teknik keabsahan data dan Teknik Analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang dilakukan di lapangan yang meliputi : pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran hasil penelitian dan hasil analisis data tentang Bagaimana Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang Jawa Barat.

Bab V Penutup yang meliputi : kesimpulan penelitian dari bab awal sampai dengan bab akhir, Saran untuk memberikan masukan dan perbaikan kedepannya dan juga penutup. Adapun bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Sedayu

1. Pengertian Metode sedayu

Dalam penyajian materi pendidikan membutuhkan metode pembelajaran. Metode adalah Al-Manhaj atau Al-Wasalah, yakni sistem atau pendekatan serta sarana yang digunakan untuk mengantar kepada suatu tujuan. Dalam sebuah proses pembelajaran, seorang guru harus menentukan atau memilih pendekatan dan metode yang tepat. Pemilihan pendekatan dan metode perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi yang akan dibahas. Dengan kata lain, dalam pembelajaran penting digunakan berbagai pendekatan dan metode yang bervariasi, hindari penggunaan pendekatan dan metode yang monoton. Oleh karena itu, para guru harus menguasai berbagai pendekatan dan metode pembelajaran. Karena Tanpa metode, proses pembelajaran tidak akan dapat tercapai efektif dan efisien menuju ke tujuan pendidikan.¹⁶

Metode pendidikan dan pembelajaran yang dapat dijadikan hudan dalam Al-Qur'an dapat diidentifikasi dalam Metode deduktif, induktif, diskusi, tanya jawab, metode kisah atau bercerita, discovery and inquiry, suri teladan, dan problem solving. Al-Qur'an memang benar bahwa masih banyak dan terdapat adanya bidang-bidang dimana jangkauan ilmu pengetahuan manusia terbatas, seperti hal ruh, hari kiamat, dan sebagainya.¹⁷

Metode sedayu adalah salah satu metode cara cepat membaca Al-Qur'an. Metode ini merupakan metode klasik / kuno dimana

¹⁶ Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH Book Publisher.

¹⁷ Thalib, Dahlan Muh., *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. *Al-Islah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19, No. 1, 2021. hlm. 119.

media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis hitam. Metode ini sudah diterapkan puluhan tahun di salah satu pondok pesantren karawang. target usia pembelajaran mulai dari anak-anak usia TK seperti umur 4 tahun ke atas, dengan hanya belajar membaca Al-Qur'an, anak-anak di TK ditarget dengan waktu 6 bulan anak tersebut sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi itu kembali pada IQ dari masing-masing anak dan metode ini di praktekkan diberbagai lembaga pendidikan pondok pesantren ataupun TPQ. Metode ini yang diutamakan itu dalam pemahamannya bukan pada hafalan. Penyebaran metode sedayu ini tidak lepas dari kader-kader yang belajar di salah satu pondok pesantren daerah gresik jawa timur, yang diasuh oleh KH. Muhammad bin Shofwan sedayu sebagai pengasuh pondok pesantren mambaul hisan. Adapun yang termasuk murid-murid beliau dari kota-kota besar termasuk di kota karawang yang terdapat sebuah pondok pesantren Tarbiyatul wildan yang diasuh oleh KH. Mamduh Mastari.

Menurut KH. Muhammad bin Shofwan sebagai pakar metode sedayu adalah metode atau cara yang digunakan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an bagi anak usia dini yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah dengan sstem pembelajaran berurutan, terbalik dan diacak. Metode sedayu ini dalam penyampaian materi ditentukan pada pemahaman bukan hafalan.

Dari Asal muasal Metode Sedayu ini yang lahir di Desa Kauman Sedayu Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur yang di pelopori oleh seorang ulama besar yang bernama KH. Muhammad bin Sofwan sebagai pengasuh pondok pesantren Mambaul Hisan. Metode ini berawal dari pulangnya KH. Muhamad bin Sofwan yang belajar di tanah mekah. KH. Muhammad Bin Sofwan menyusun tulisan- tulisan sebagai materi pembelajaranya, tulisan - tulisan itu awalnya hanya beberapa lembar. Selanjutnya tulisan -tulisan tersebut disusun secara sistematis. Selain materi yang diberikan, beliau juga

menggunakan cara - cara (Kaffah) khusus dalam penyampaian materinya agar membuahkan hasil yang maksimal. Cara yang dipakai untuk mendidik putranya tersebut terasa efektif dan efisien.

Adapun Menurut Gus Hafidz, Metode Sidayu dalam proses pembelajaran tidak menggunakan buku. Tetapi santri tersebut langsung maju membaca di papan tulis, membaca tulisan yang sudah ada. Apabila tidak bisa, maka menunjuk teman lainnya dan yang tidak bisa tetap tegak di depan sampai bisa. Hal tersebut menurut beliau lebih efektif ketimbang menggunakan buku.

2. Tujuan dan fungsi Metode sedayu

Tujuan dari metode sedayu sendiri adalah untuk memperkenalkan anak usia dini dengan metode sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an yang mana metode ini membuat anak cepat tangkap untuk anak bisa membaca Al-Qur'an, dan tentunya dengan hasil yang baik.

Fungsi dari metode sedayu adalah memperkenalkan cara belajar mengaji dengan di mengumpamakan benda di sekitar untuk menjadi contohnya belajar huruf hijahiyah, agar lebih cepat tangkap anak mencapai hasil dari pembelajaran Al-Qur'an.

3. Teknik-teknik Metode Sedayu

Teknik teknik metode Sedayu diantaranya :

a. Teknik ketukan

Dalam teknik ketukan itu Saat anak" diperintahkan untuk membaca, untuk ketukan sendiri menggunakan kayu penunjuk. Apabila ketukan sudah berbunyi artinya anak" dipersilahkan membaca dan harus seragam atau secara bersamaan dengan suara dan huruf yang dilafalkan. Contohnya ba' ya' u'. untuk ketukan juga harus sama dalam membacanya. Pada saat anak-anak mendapat gilirannya membaca anak tersebut harus maju dan menunjuk huruf yg dibaca dipapan tulis.

b. Teknik membaca

Dalam metode sedayu, tentunya mempunyai teknik membaca untuk pembacaan atau pelafalannya harus tegas. Dalam teknik pengejaan ada pada huruf yang berharokat contohnya dho' dhomah du'. Dan untuk teknik membaca yaitu ada tiga tahapan yang pertama dibaca dengan urutan atau sesuai dari depan kebelakang. Yang kedua dibaca secara terbalik dari belakang kedepan. Dan yang ketiga adalah secara acak.

c. Teknik Pengejaan Metode Sedayu

- Alif fathah (a), Ba fathah (ba), Dal fathah (da).
- Fa' fathah alif panjang (faa), 'ain fathah ('a), lam fathah (la).
- 'ain fathah ('a), lam fathah ngadeg alif panjang (laa)
- Ba fathah ya' saknah (bai), ta dhomah tain (tun).
- Jim fathah dal saddah fathah (jadda).

4. Langkah-langkah Metode sedayu

Dalam sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an tentunya ada langkah-langkah yang harus di lalui agar mencapai apa yang dituju, Dan dalam sistem pembelajaran atau penerapan metode sedayu juga sama, Diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengenal huruf hijaiyah
 - b. Mengenal huruf yang berharokat (fathah, kasroh, dhomah, fathah tain, kasroh tain, dhomah tain).
 - c. Mengenal huruf berharokat fathah dibaca panjang
 - d. Mengenal huruf ber saknah
 - e. Mengenal huruf ber saddah
 - f. Mengenal Huruf berharokat fathah ngadeg
 - g. Mengenal huruf berharokat kasroh dan dhomah ngadeg¹⁸
5. Kekurangan dan kelebihan metode sedayu pada anak usia dini
- Kekurangan dari metode sedayu pada anak usia dini adalah

¹⁸ Muhammad bin Shofwan Sidayu, *Belajar Membaca Arab Metode Sedayu*. 2019, hlm. 6

terletak pada hafalan huruf hijaiyah. Para santri mengalami kesulitan dalam menghafal huruf-huruf hijaiyah. Oleh karena itu, pengajarnya yang dituntut untuk lebih kreatif dan lebih teliti agar anak-anak dapat memahami pembelajaran yang sedang berlangsung dengan mudah. Untuk lingkungan yang mendukung kebanyakan diterapkan di pondok pesantren yang memfasilitasi kebutuhan belajar anak sehingga keberhasilan pembelajaran akan lebih baik.

Dan untuk kelebihan Metode sedayu pada anak usia dini adalah metode ini menyenangkan dan menarik bagi anak. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi metode ini antara lain adalah keterlibatan aktif guru, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, dan dukungan dari orang tua. Oleh karena itu metode ini bisa menghasilkan anak cepat tangkap dalam membaca Al-Qur'an dengan waktu singkat dan mampu memberikan hasil yang baik untuk anak yang mempelajari akan dipastikan bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Bahkan lebih cepat dengan waktu 3 bulanan, tetapi jika target dari metode sedayu dengan waktu 5-6 bulan anak sudah bisa membaca Al-Qur'an.

Jadi, dapat disimpulkan kekurangan dan kelebihan metode sedayu pada anak usia dini adalah dari kekurangannya terletak pada hafalan huruf hijaiyah. Para santri mengalami kesulitan dalam menghafal huruf-huruf hijaiyah. Hal ini memang merupakan karakteristik dari metode Sedayu yakni unggul dalam pemahaman. Untuk kelebihan metode ini adalah dalam memberikan penyampaian materi pelajaran melalui keaktifan santri dan kreativitas pengajar. Di satu sisi pengajar dituntut se kreatif mungkin. kelebihan lainnya santri mampu mengenali huruf Hijaiyah. Dalam metode pembelajaran Sedayu ini yang lebih diutamakan yaitu pemahamannya bukan pada hafalannya.

B. Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹

Adapun menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Dengan demikian, pembelajaran dipandang sebagai proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.²⁰

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah Swt. Kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dan Al-Qur'an sebagai petunjuk dengan tujuan membina manusia guna mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. manusia yang dibinanya adalah makhluk yang memiliki unsur-unsur materil yaitu jasmani dan non materil yaitu akal dan jiwa. Al-Qur'an bukan hanya sebagai petunjuk yang mungkin dirumuskan dalam satu atau dua kalimat, tetapi Al-Qur'an memberikan pula

¹⁹ Dasopang, Darwis Muh. *Belajar Dan Pembelajaran Fitrah, Jurnal Kajian Ilmu-IlmuKeislaman*, Vol. 03, No. 2, 2017. hlm. 337-338.

²⁰ SUTIANA, D. C., Pd, S., & Pd, M. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.

penjelasan atau bayan mengenai petunjuk itu.

Pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari dua kata yakni "kata pembelajaran dan "kata Al-Qur'an". Kata pembelajaran yang kami analisa adalah pembelajaran dalam arti membimbing dan melatih anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan kepada nilai-nilai Al- Qur'an karena dalam Al-Qur'an terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia diantaranya ibadah dan Muamalah.

2. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran adalah target utama yang harus dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai pesan-pesan yang tertuang dalam Al-Qur'an. Menurut Martinis Yamin, memandang bahwa tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran, dan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Adapun bukunya Martinis Yamin yaitu "Kiat Membelajarkan Siswa" menyatakan bahwa berdasarkan hasil temuan para ahli terdapat kecenderungan perilaku guru dalam kegiatan pembelajaran yang lesu, pasif dan perilaku yang susah dikontrol. Perilaku semacam ini diakibatkan suatu proses pembelajaran yang tidak banyak melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran karena waktu tersita dengan penyajian materi, siswa tidak termotivasi dan tidak terdapat suatu interaksi dalam pembelajaran.²¹

Dalam Pembelajaran Al-Qur'an tentunya juga memiliki keutamaan tersendiri jika dibandingkan dengan pembelajaran bidang lainnya, Pembelajaran Al-Qur'an memiliki beberapa tujuan penting di

²¹ Harmoni., (2020). *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik (MTs Negeri 1 Sinjai, Sulawesi selatan). Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, Vol. 2, No 1.*

dalamnya. Menurut An-Nahlawi, tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Sedangkan Mahmud Yunus mengemukakan ada tiga tujuan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu :

- a. Agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid,
- b. Agar pelajar dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya,
- c. Memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati. (Mahmud Yunus 1990: 91).

Jadi untuk tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an adalah agar peserta didik atau santri tersebut dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya.²²

3. Metode pembelajaran Al-Qur'an

Dalam penyajian materi pendidikan tentunya membutuhkan metode pembelajaran. Dengan demikian pengertian metode Menurut Suprihadi Saputro Metode adalah cara, yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar-mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Berdasarkan pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh atau dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap umat Muslim, dan di Indonesia terdapat berbagai metode yang digunakan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa metode yang mungkin sudah dikenal masyarakat yaitu : Metode Qiroati, Metode Iqra', Metode Yanbu'a, Metode An-Nahdliyah, Metode

²² Muqit, A. A., & Maskur, A. (2021). *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini* (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon). *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 02. hlm. 95-108.

Tartili, Metode Wafa, metode ummi, dan Metode Al-Baghdadi. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu dalam proses belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih efektif.

Dalam metode pembelajaran Al-Qur'an dengan Membaca dan menulis Al-Qur'an harus diajarkan dengan benar dan tepat sejak usia dini, Dengan metode yang tepat dan menyenangkan. Dan bacaannya benar itu akan membantu dalam memberikan makna yang tepat yang di informasikan Al-Qur'an. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tentunya sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari yang namanya metode karena dengan metode akan mempermudah ketercapaian tujuan pendidikan. Metode mempunyai keberhasilan tersendiri dalam menyampaikan materi pelajaran tetapi harus dengan metode yang tepat. Karena Keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode itu sendiri juga memiliki teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dipahami dengan mudah serta menghasilkan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif.²³

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Pengertian anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun.

Adapun Menurut Yuliani Sujiono (2014) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan

²³ Aziz, M., & Nasution, Z. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Vol. 2). Dr. Mursal Aziz, M. Pd. I.

karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Dan juga dalam masa anak usia dini itu seperti kelompok yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

Jadi yang disebut anak usia dini disini yaitu mereka yang berusia di bawah 6 tahun termasuk saat mereka masih dalam kandungan yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya baik yang terlayani maupun tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini.²⁴

2. Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan anak usia dini juga sangat penting, yang mana dalam pengertiannya yaitu sebuah kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Dari perkembangan ini menyangkut adanya proses tumbuh kembang seperti halnya diferensiasi sel sel, jaringan, organ, dan system organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya.²⁵

Dalam proses perkembangannya anak berkembang secara bertahap, dimana masing-masing tahap memiliki tugas perkembangan dan kebutuhan yang berbeda. Perkembangan merupakan suatu proses yang berkesinambungan serta merupakan hasil interaksi dari banyak faktor baik internal (dari dalam diri) maupun faktor eksternal (dari luar diri). Setiap Tahap perkembangan dari hasil perkembangan anak memiliki pencapaian yang tidak sama. hal ini dikarenakan setiap tahap perkembangan anak memiliki keunikan tersendiri.²⁶

Dalam pengertian lain Perkembangan anak usia dini adalah bertambahnya kemampuan atau keterampilan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari pengalaman dan proses pematangan

²⁴ Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2016). *Hakikat anak usia dini. Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*, 1, hlm. 1-65.

²⁵ Chamidah, A. N. (2009). *Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Jurnal pendidikan khusus*, Vol. 5, No. 2. hlm. 83-93.

²⁶ Mulyani, M. P. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Bimbingan Konseling Anak Usia Dini*, 46.

Perkembangan .

3. Pendidikan dan Pembelajaran Pada Anak Usia Dini

Pengertian pendidikan anak usia dini yang termasuk dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Batasan lain mengenai usia dini pada anak berdasarkan psikologi perkembangan yaitu antara usia 0 – 8 tahun.

Adapun Pembelajaran pada anak usia dini menekankan kepada kegiatan yang berorientasi pada gerak motorik melalui kegiatan bermain. Guru atau pendidikan harus menyiapkan materi melalui kegiatan bermain. Sujiono dan Sujiono dalam Yuliani Nurani Sujiono (2013) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya pengembangan kurikulum secara konkret yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki anak.

Dalam pengertian lain pendidikan usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia di bawah tujuh tahun. Di Indonesia kategori anak usia dini adalah anak berusia 0 tahun hingga 6 tahun. Anak usia dini lahir ke dunia dengan membawa segenap potensi yang dianugerahkan Tuhan, namun potensi itu tidak akan berkembang dan muncul secara optimal pada anak jika tidak distimulasi sejak dini.²⁷

²⁷ Khaironi, M. (2018). *Perkembangan anak usia dini*. *Jurnal golden age*, Vol. 2, No. 01. hlm. 01-12.

D. Peran Pondok Pesantren

1. Pengertian pondok pesantren

Istilah pesantren berasal dari kata “santri”, dengan awalan pe- dan akhiran-an berarti tempat tinggal para santri. Kata “santri” juga merupakan penggabungan antara suku kata sant (manusia baik) dan tra (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat diartikan sebagai tempat mendidik manusia yang baik. Secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, yang bertujuan untuk menguasai Ilmu agama Islam secara detail serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Nurcholis Majid (1997:3), Pesantren adalah “Artefak peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan yang bercorak tradisional, unik dan indogenus”. Artinya bahwa dari segi historis Pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman saja, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia. Masih menurut Nurcholis Majid bahwa Pondok Pesantren adalah “Lembaga yang bisa dikatakan merupakan wujud proses wajar perkembangan sistem Pendidikan Nasional”.²⁸

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia, Pesantren yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan kekhasannya telah berkontribusi penting dalam mewujudkan Islam yang rahmatan lil’alamin dengan melahirkan insan beriman yang berkarakter, cinta tanah air dan berkemajuan, serta terbukti memiliki peran nyata baik dalam pergerakan dan perjuangan meraih kemerdekaan maupun pembangunan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik

²⁸ Mujahidin, ‘Pondok Pesantren, Lembaga Pendidikan, Dakwah 31’, *SYIAR; Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1.1 (2021), 31–44.

Indonesia. Pesantren sebagai subkultur memiliki kekhasan yang telah mengakar, hidup dan berkembang ditengah masyarakat dalam menjalankan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat.

2. Peran pondok pesantren

Pondok Pesantren berperan penting sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang keberadaannya dituntut untuk dapat meningkatkan partisipasinya dalam mewarnai pola kehidupan dilingkup pesantren. Jika pendidikan dipandang sebagai proses, maka proses tersebut akan berakhir pada pencapaian tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya Pondok Pesantren secara umum adalah adanya perubahan tingkah laku atau perubahan akhlakkul karimah dan tujuan secara khususnya adalah tazkiyatun Nafs (menyucikan hati), pendekatan diri kepada Allah melalui mujahadah. pada hakikatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi seseorang.²⁹

Hal tersebut senada dengan Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal yang berperan sebagai lembaga pendidikan Islam, dan menjalankan fungsinya untuk melaksanakan pembentukan akhlak terhadap semua santri Pondok Pesantren, adapun visi dari Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal adalah Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penanaman Aqidah Islamiyah dan pemberantasan buta huruf Al Qur'an guna mengantisipasi pengaruh negative era globalisasi. Sejauh ini pondok pesantren sudah berperan cukup baik dalam pembentukan akhlak santri melalui kegiatan pembacaan Al-Barzanji, ziaroh makam, nadzoman, dan salah satunya mengaji setiap bada' subuh, bada' ashar, dan bada' maghrib.

Jadi kesimpulannya bahwa pondok Pesantren memiliki peran

²⁹ Irawati, Eva. 2018. *“Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Baitulkirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari”*. Skripsi. Lampung: IAIN Metro Lampung.

penting dan menjadi rujukan moral dalam masyarakat sekitarnya. Masyarakat memandang pesantren sebagai lembaga yang menopang ajaran agama. Karena kewajiban dakwah ini tidak terbatas hanya pada ulama, melainkan lebih ditekankan kepada orang-orang berilmu yang dapat menyampaikan pengetahuan tentang Islam, hukum-hukum, pengetahuan-pengetahuan, masalah ijtihad, ushul dan sebagainya. Pendidikan pesantren tidak saja memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai moral dan agama.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang lebih ke paradigma ilmiah yang bersumber dari pandangan fenomenologis, menjadi dasar pijakan pendekatan kualitatif. kualitatif lebih mengarah pada penyelidikan kebenaran yang bersifat relatif, hermenetik dan interpretatif. Penelitian kualitatif banyak menggunakan data yang bersifat deskriptif seperti daftar wawancara, laporan hasil pengamatan lapangan, transkrip-transkrip pembicaraan, dan catatan-catatan pengamatan.³⁰

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif. Filsafat postpositivisme juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Sepertihalnya peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi³¹.

Dalam Penelitian kualitatif ini berupaya untuk memahami dan mendalami mengenai Metode sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dipondok pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang jawa barat.

³⁰ Zaluchu Eli, Sonny. *Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama. Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 4, No. 1, 2020. hlm. 32.

³¹ Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. hlm. 14-15

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di pondok pesantren Tarbiyatul Wildan Desa Sukamerta, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. yang mana di asuh oleh KH. Ama Mamduh Mastari, Beliau mendirikan ponpes tarbiyatul wildan yang diamanati oleh gurunya yaitu KH. Muhammad Shofwan sedayu, Beliau Pengasuh Mambaul Hisan Gresik Sedayu. Dan saya mengambil lokasi penelitian ini di kompleks yang masih satu yayasan yaitu di Asrama Asy-Syafi'ah dengan santri TK murni tanpa pendidikan formal, dan hanya fokus pada pembelajaran metode sedayu yang ada pada kelas nol kecil.

Dengan Metode ini yang dimana guru dan siswa dituntut untuk sama-sama aktif, dan lebih dituntutnya itu terhadap anak-anak agar dapat berfikir dan berimajinasi mengenai huruf hijaiyah sesuai dengan usia anak-anak yang nantinya akan diarahkan oleh gurunya masing-masing. Dan dengan menggunakan metode ini pembelajaran akan lebih efektif dibandingkan dengan metode yang lainnya.

Perbedaan yang menjadi poin yang menarik untuk diteliti di lokasi ini adalah dalam menggunakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sedayu itu sangat unik dan menyenangkan bagi anak usia dini di taman kanak-kanak. Dan metode ini mempunyai keunikan yang berbeda dengan metode yang lainnya.

Peneliti mengetahui bahwa dalam penerapan metode sedayu Ini bagus dan efektif terhadap anak usia dini yang diterapkan di pondok pesantren Tarbiyatul wildan karawang, sehingga peneliti yakin dengan judul yang dipilih ini bisa membuat orang tertarik dan ingin mengetahuinya lebih dalam.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April – 1 Mei 2024. dan dilanjutkan lagi yang kedua kalinya pada tanggal 20 September

2024 – 20 November 2024, Selama penelitian penulis melakukan pengambilan data mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada ketua pondok, Guru/pengajar anak usia dini/TK, orang tua santri TK yang terlibat dalam proses penelitian Implementasi Metode Sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di pondok pesantren tarbiyatul Wildan Karawang Jawa Barat.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi Subjek dan Objek penelitian sebagai berikut :

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian antara lain :

a. Ketua pondok

Ketua pondok pesantren tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang Jawa Barat, yang bernama Ustadz Akhyaruddin, beliau merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan belajar mengajar yang dilakukan ada di pondok pesantren tersebut. Ustadz Akhyaruddin selaku ketua pondok, akan menjadi sumber pengambilan data terkait penelitian penulis tentang implementasi Metode Sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di pondok pesantren tarbiyatul Wildan Karawang Jawa Barat.

b. Guru TK

Guru Asrama Tk Asy-syafi'ah pondok pesantren tarbiyatul Wildan Nihayatul amal. Yang bernama Silmi Sholihah Akan menjadi sumber data atau informasi yang berkaitan dengan implementasi metode sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di pondok pesantren tarbiyatul Wildan Karawang Jawa Barat.

c. Orang tua santri

Dengan melalui orang tua yang bernama Ibu Lutfiyah, tentunya akan mendapatkan informasi terkait hasil dari anaknya yang telah mempelajari Implementasi Metode Sedayu Dalam

Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang Jawa Barat.

d. Kepala Asrama

Dengan kepala asrama yang bernama Ibu Hj. Hayatunnufus tentunya memberikan informasi yang jelas berkaitan dengan tempat yang diteliti, seperti bagaimana perkembangan santri yang di asrama ini dengan mempelajari Metode sedayu.

2. Objek penelitian

Objek penelitian dapat diartikan suatu variable yang menjadi fokus pada penelitian. Dalam penelitian ini objek yang dilakukan dalam adalah Metode sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di Asrama Tk Putri Asy-Syafiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang mana kita mengumpulkan sebuah data, informasi serta situasi dari hasil kita terjun ke lapangan. Observasi juga dapat diartikan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam penelitian kualitatif yang dipilih oleh peneliti.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan, dimana peneliti akan mengamati dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini, peneliti akan mencoba mengikuti atau praktek dalam pembelajaran Metode Sedayu yang mana di Pondok pesantren Tarbiyatul Wildan menerapkannya di anak usia dini atau taman kanak-kanak.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Dikarenakan peneliti terlibat pada kegiatan sehari-hari dengan mengamati pembelajaran anak-anak yang nantinya akan digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini

tentunya observasi yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengamati implementasi metode sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di pondok pesantren Tarbiyatul Wildan karawang jawa barat.

Untuk rincian waktu observasi yaitu pada tanggal 26 april dengan meneliti ke asrama cabang yang direkomendasikan abah yai pengasuh ponpes Tarbiyatul wildan. Asrama tersebut bernama Asy-Syafi'ah dengan santri anak usia dini atau bisa disebut TK murni Asy-Syafi'ah. Disitulah saya bertemu guru dan pemilik asrama tersebut yang bernama Ibu Hj. Hayatunnufus, dan saya mewawancarai beliau terkait asrama tersebut, seperti apa pembelajarannya dan lain sebagainya. Dan pada tanggal 20 september saya melihat dan mengamati pembelajaran yang ada di TK murni Asy-Syafi'ah. Tanggal 25 september mewawancarai ibu guru atau pengajarnya mengenai Metode sedayu yang digunakan di asrama TK Asy-Syafi'ah. Tanggal 30 september mengikuti dan mengamati proses pembelajaran metode sedayu. Pada tanggal 1 oktober mendatangi pusat yayasan Tarbiyatul Wildan dengan mewawancarai ketua ponpes tersebut, dengan menceritakan sejarah berdirinya ponpes ini, dan sejarah asal muasal metode sedayu. Terakhir pada tanggal 4 oktober mendatangi kantor mewawancarai wali santri dan juga sekretaris ponpes untuk meminta data yang dibutuhkan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Sepertihalnya percakapan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk melibatkan interaksi data tentang pemikiran dan pengalaman kepada narasumber dan pewawancara. Untuk Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur menurut Sugiyono adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan terperinci sebelum wawancara dilakukan Pendekatan ini memiliki beberapa karakteristik. Dan untuk selanjutnya

peneliti akan melakukan pengumpulan data atau informasi dengan media seperti buku catatan, alat perekam, alat foto, brosur dan alat lainnya sebagai pendukung proses wawancara.³²

Wawancara terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama yaitu perkenalan untuk membangun hubungan saling percaya. Tahap kedua adalah tahap terpenting karena data yang berguna akan diperoleh. Terakhir adalah ikhtisar respon partisipan dan konfirmasi atau adanya informasi tambahan. Jadi dapat disimpulkan Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak berstruktur atau semi berstruktur.³³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tujuan ingin tahu lebih dalam tentang informasi yang sebenarnya kepada Ibu Hj. Hayatunnufus dan juga pengajar dalam asrama tersebut. Serta masyarakat sekitar dan juga beberapa santri yang sudah mendapatkan hasil maksud atau berpengalaman. Jadi data hasil observasi akan digali lebih dalam menggunakan teknik wawancara mendalam. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

Adapun Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini antara lain :

- a. Ketua pondok pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang Jawa Barat
- b. Guru (Pengajar) Asrama TK Putri Asy-Syafi'ah Ponpes Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang Jawa Barat
- c. Wali santri Asrama TK Putri Asy-Syafi'ah Ponpes Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang Jawa Barat

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.(Bandung : Alfabeta, 2022), hlm. 99.

³³ Rachmawati, I. N. (2007). *Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.

d. Kepala Asrama TK Putri Asy-Syafi'ah Ponpes Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang Jawa Barat

Rincian waktu yang digunakan yaitu pada tanggal 26 april, saya mewawancarai Ibu Hj. Hayatunnufus. Tanggal 25 september mewawancarai ibu guru atau pengajarnya mengenai metode sedayu yang digunakan di asrama TK Asy-Syafi'ah. Pada tanggal 1 oktober mewawancari ketua pondok pesantren Ponpes Tarbiyatul Wildan. Untuk yang Terakhir pada tanggal 4 oktober mewawancarai wali santri dan juga sekretaris ponpes untuk meminta data yang dibutuhkan.

Tujuan dari wawancara yang peneliti lakukan yaitu bertujuan untuk memperoleh informasi atau data terkait Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. Mengenai faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang Jawa Barat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan kita mencari data dengan mengambil dokumen yang dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya seni, untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual. Secara pengetahuan orang awan, dokumentasi sering diartikan bahwa bentuk pengumpulan data ini adalah sebuah foto. Namun dokumentasi mempunyai arti yang luas.

Menurut (Zuriah, 2009) bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jadi dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah

arsip.³⁴

Jadi dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dikarenakan untuk memperoleh data yang akan diambil dari dokumentasi berupa gambar atau foto-foto pada saat kegiatan Berlangsung di Tk murni Asy-Syafi'ah Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Krawanmg Jawa Barat.

E. Uji keabsahan Data

Dalam hal uji keabsahan data, untuk penelitian ini penguji menggunakan teknik triangulasi. Pengertian dari triangulasi adalah sebuah teknik untuk menguji kredibilitas data, dengan mengecek data-data dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten.³⁵ Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada dasarnya apabila kita memperoleh banyak sumber, maka akan semakin baik hasilnya. Sebagai contohnya adalah kita mewawancarai orang tua atau wali santri tersebut, dengan menanyakan terkait metode sedayu yang diterapkan dipondok pesantren tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang Jawa Barat.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dengan teknik wawancara dengan ketua pondok, guru atau pengajarnya, dan wali santri dari TK Asy-syafi'ah pondok pesantren tarbiyatul Wildan Nihayatul amal. Lalu dicek menggunakan teknik

³⁴ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*hlm. 14.

³⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian...*hlm.156.

observasi dengan mendatangi ponpes tarbiyatul Wildan Nihayatul amal dan mengamati pembelajarannya yang menggunakan metode sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Yang terakhir teknik dokumentasi yaitu dengan mengambil gambar atau foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika setelah melakukan 3 teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

3. Triangulasi Waktu

Ini juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat pagi hari. Karena diwaktu pagi hari, narasumber tersebut masih segar dan semangat serta keadaan kelas yang mendukung atau kondusif. Maka dari itu hasil wawancara itu sendiri akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.³⁶

F. Teknik Analisis Data

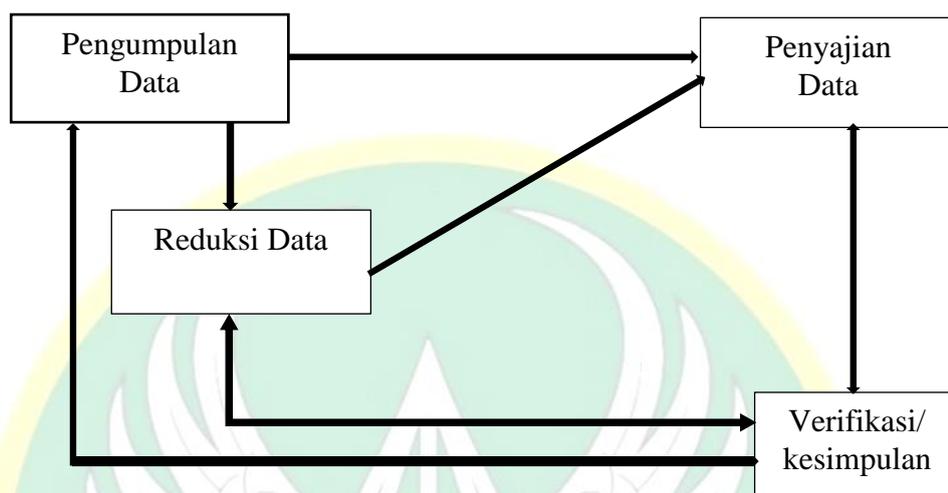
Langkah terakhir adalah teknik analisis data yaitu memberikan verifikasi atau menyimpulkan data. Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang sudah didapatkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap analisis data peneliti melakukan analisis dari data yang didapatkan di lapangan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.³⁷

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, dalam penelitian kualitatif ini merupakan proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data kualitatif. Miles dan Huberman juga menekankan pentingnya fleksibilitas

³⁶ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian...hlm.190-191

³⁷ Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*

dalam pendekatan penelitian, di mana peneliti dapat menyesuaikan metode sesuai dengan konteks yang ditemukan di lapangan. Peneliti menggunakan teknis analisis data model Miles and Huberman dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :



Menurut Miles and Huberman Ada tiga tahapan dalam teknik analisis data yang dilakukan secara berurutan yaitu Reduksi data (*Reduction Drawing*), Penyajian data (*Data display*), kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing*).³⁸

Dibawah ini Untuk penjelasan ketiga tahap tersebut diantara lain :

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan inti-intinya, dan dicari polanya. Kesimpulan atau Verifikasi Langkah terakhir dalam teknik analisis data yaitu memberikan verifikasi atau menyimpulkan data. Setelah didukung oleh data-data yang mantap pada teknik observasi, wawancara, dokumentasi, reduksi data, dan penyajian data, maka akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Dalam reduksi data, setiap peneliti terikat oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu seorang

³⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (jakarta : Universitas indonesia press, 1992), hlm. 16.

peneliti dalam sebuah penelitian, menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka untuk langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan ini, akan mempermudah dan memahami apa yang terjadi, dengan merencanakan kerja selanjutnya. Jika sudah mengalami perkembangan data saat agak lama dilapangan. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, dan hipotesis tersebut terbukti, tentunya akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan pada data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Untuk Langkah terakhir dalam teknik analisis data yaitu memberikan verifikasi atau menyimpulkan data. Setelah didukung oleh data-data yang jelas dengan penelitian lapangan, pada teknik observasi, wawancara, dokumentasi, reduksi data, dan penyajian data, maka akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁹

³⁹ Umar Shidiq dan Moh. Miftakhul Choiri, *metode penelitian kualitatif...*hlm. 81-84

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang Jawa Barat

1. Sejarah Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang Jawa Barat

Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang Jawa Barat yang didirikan oleh KH. Mamduh Mastari yang berdiri pada tahun 1992. atas rekomendasi KH. Muhammad bin Shofwan Sedayu. Pondok pesantren tersebut memfokuskan pada pengenalan dan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak usia dini demi mencetak generasi Islam yang Bertakwa dan Berakhlakul Karimah. Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan terdiri dari tiga tokoh ulama besar yaitu Mbah Muhammad bin Shofwan Sedayu (Pengarang/Penyusun Metode Sedayu), KH. Ahmad Busyaeri, dan KH. Mamduh Mastari.

Dengan edukasi serta jajaran KH. Ahmad Busyaeri sebagai pengasuh pondok pesantren Nihayatul amal di dusun sukamerta, rawamerta karawang beliau bagaikan guru dari KH. Mamduh Mastari. Sehingga, dibangunlah Pondok Pesantren Tk Tarbiyatul Wildan yang ditetapkan oleh KH. Abdul Muqsith. Awal mula ada yaitu Asrama Al-Gozwah yang dibentuk dengan daya guru alumnus langsung dari Sidayu Gresik sebesar 11 orang dengan 40 santri Awal.

TK tarbiyatul wildan yang merupakan bagian pendidikan anak usia dini dengan usianya yang relatif muda. Pondok Pesantren Tarbiyatul wildan telah mampu berkembang menjadi salah satu lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak yang representatif untuk ukuran Kabupaten Karawang. Hal itu dapat dilihat dari jumlah santrinya yang kurang lebih 2.000 santri dan telah mengadakan Wisuda bagi para santri kanak-kanak yang telah mengkhatamkan Al-Qur'an sebanyak 5 kali. Tentunya, upaya yang dilakukan oleh lembaga TK ini merupakan

manipulasi kita umat dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. Yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani, dan berperilaku kreatif, inovatif serta memiliki pandangan luas. artinya dalam bahasa Agama, TK Tarbiyatul Wildan ini bercita-cita mempersiapkan generasi muda Islam yang mampu menyeimbangkan konsep IMTAQ (Iman dan Taqwa) serta IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Tidak hanya TK tetapi Tarbiyatul Wildan telah bertumbuh cepat mulai dari TK, MI, SMP hingga tingkatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal

Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal terletak di Kota Karawang atau kabupaten Karawang yang merupakan kota yang terletak di wilayah bagian barat di provinsi Jawa Barat, kecamatan Rawamerta. tepatnya di desa Sukamerta Dusun Krajan 1, dengan Kode Pos : 41382.

3. Visi Misi Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal

Visi adalah suatu pernyataan yang mencerminkan aspirasi jangka panjang seperti organisasi atau lembaga. Dengan tujuan yang ingin dicapai di masa depan dan memberikan arah yang baik, serta inspirasi bagi semua anggota. Misi adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang tujuan utama organisasi serta pendekatan yang diambil untuk mencapainya, serta bagaimana organisasi memberikan manfaat bagi masyarakat atau lingkungannya. Jadi untuk visi misi dari pondok pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal berdasarkan hasil dokumentasi sebagai berikut :

a. Visi

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penanaman Aqidah Islamiyah dan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an guna mengantisipasi pengaruh negatif era

globalisasi.

b. Misi

- 1) Mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak dan berbudi pekerti
- 2) Menanamkan rasa cinta kepada Al-Qur'an
- 3) Menanamkan kebiasaan islamiyah dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Menanamkan kedisiplinan beribadah terhadap anak-anak

4. Tujuan Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal

Untuk tujuan pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal yang bertujuan untuk mencetak generasi bangsa yang mampu bersaing dalam kehidupan global dengan mental yang didasari iman dan taqwa dan juga IPTEK. Sehingga lulusan atau alumni pesantren ini diharapkan bisa terjun dimasyarakat agar ilmunya bermanfaat.

5. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal

Ketua Yayasan	: KH. Abdul Hayyi S.Pd.I.
Ketua Pondok	: Ust. Akhyaruddin
Sekretaris	: Ust. Ridho Ahmad Fauzi
Bendahara	: Siti Solihah
Humas	: Yayan Takariyansyah
Keamanan	: Ahmad
Kesehatan	: Mantri Ahmad Dasuki
Kebersihan	: Saefuloh
Sarana dan prasarana	: Abdul Muhyi

6. Jumlah guru dan santri

- a. Jumlah guru ada dua, ada guru utama dan guru umum, dikarenakan asrama Asy-Syafi'ah adalah asrama cabang dan khusus untuk TK atau anak usia dini, jadi disini mempunyai dua guru yang selalu

membimbing anak-anak selama 24 jam, bukan hanya mengajar saja, tentunya juga mengurusnya sepertihalnya ibu dan anak.⁴⁰

Tabel 1
Data Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Silmi	Guru utama
2.	Rohayati	Guru

- b. Adapun untuk jumlah santri di asrama Asy-Syafi'ah sejak awal dibuka dan dirilis meningkat secara perlahan dengan jumlah 40, namun semakin kesini santri di asrama tersebut semakin berkurang atau sedikit dengan jumlah 12. Jadi di asrama ini mempunyai 2 kelas yaitu kelas nol kecil dan kelas nol besar.⁴¹

Tabel 2
Data santri

No	Nama Santri	Tanggal lahir	Kelas
1.	Agisna Azzahra	karawang, 07 Agustus 2018	Nol kecil
2.	Cecylia Putri	karawang, 19 November 2018	Nol kecil
3.	Diandra Medina Nayyara	Bekasi, 05 Oktober 2017	Nol kecil
4.	Hamida Lucida Hayati	Jakarta, 26 November 2018	Nol kecil
5.	Hanifa Lucida Hayati	Jakarta, 27 November 2018	Nol kecil
6.	Nabila Ramadani Ismail	Bekasi, 25	Nol kecil

⁴⁰ Dokumentasi data guru Asy-syafi'ah tahun pelajaran 2023/2024. Pada tanggal 28 April 2024.

⁴¹ Dokumentasi data santri dari kantor pusat Tarwil data TK putri Asrama Asy-syafi'ah tahun pelajaran 2023/2024. Pada tanggal 26 september 2024.

		Mei 2018	
7.	Nasyauqi Mahreen Irawan	Bekasi, 17 Januari 2017	Nol kecil
8.	Aisha Syifa Allinarahmah	Jakarta, 05 Mei 2017	Nol besar
9.	Azkadina Kanzia Nadifa	Jakarta, 13 Oktober 2017	Nol besar
10.	Balqis Al-Maira Khainuna	Bekasi, 08 Oktober 2016	Nol besar
11.	Rayah Al Bararah	Merangin, 07 Desember 2017	Nol besar
12.	Thalita Azzahra	Bekasi, 21 April 2018	Nol besar

7. Sarana dan prasarana

Untuk sarana dan prasarana tentunya harus memadai dan bisa mewujudkan kondisi belajar yang aman dan nyaman, jadi untuk keadaan sarana prasarana di asrama assyafi'ah itu meliputi ruang belajar ruang istirahat atau ruang tidur dan aula untuk bimbingan sebelum sholat, kamar mandi dan halaman untuk bermain.⁴²

Tabel 3

Sarana dan Prasarana

No.	Sarana prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	4	Baik
2.	Kamar Tidur Bersama	1	Baik
3.	Kamar Mandi Bersama	1	Baik
4.	Halaman	2	Baik
5.	Taman Bermain	1	Baik

⁴² Dokumentasi sarana prasarana Tk putri Asy-syafi'ah tahun pelajaran 2023/2024. Pada tanggal 1 oktober 2024.

B. Kegiatan Pembelajaran Metode Sedayu Di Asrama Assyafi'ah Sukamerta Kabupaten Karawang

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di tentukan, yaitu Bagaimana Implementasi Metode Sedayu Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang Jawa Barat. Bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif dalam bentuk narasi, yang mana dalam penyajian datanya berisi gambaran Implementasi Metode Sedayu Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal, di asrama Asy-Syafi'ah . dan untuk pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti dalam mendapatkan data juga dengan menggunakan triangulasi data, peneliti mendapatkan data tersebut dari hasil wawancara dan observasi serta didukung dengan dokumentasi, untuk membuktikan bahwa Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini menggunakan metode sedayu.

Dasi hasil penelitian yang saya teliti, Bahwa untuk kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di asrama Asy-Syafi'ah menggunakan metode sedayu, yaitu dilaksanakan pada awal anak masuk atau santri baru, sudah mulai belajar dengan metode sedayu pada semester 1 di kelas nol kecil. Pembelajaran tersebut dilakukan setiap hari kecuali di hari jumat dan untuk waktu pembelajarannya ba'da subuh, ba'da ashar dan ba'da maghrib. Dalam sistem pembelajarannya dibagi menjadi tiga tahapan yang pertama penambahan, yang kedua pengulangan dan yang ketiga evaluasi.

Berdasarkan wawancara dari pemilik Asrama Asy-Syafi'ah ibu Hj. Hayatunnufus bahwa Metode Sedayu itu metode yang cepat dalam pembelajaran Al-Qur'an, anak-anak tahu dan paham untuk huruf-huruf Hijaiyah itu sendiri. Dan juga untuk memudahkan belajar tajwid. Dalam bentuk berurutan, dalam bentuk terbalik dan diacak. Agar anak tersebut tidak hanya hafal tapi juga paham apa yang dibaca. kata sedayu itu sebuah metode yang asalnya dari daerah Sedayu, dalam pembelajaran seperti zaman dahulu bisa disebut ngaji turutan. Dan di daerah rawamerta

Karawang adalah termasuk Cabang dari ponpes Sedayu Gresik. dalam pembelajaran metode sedayu dengan Memperkenalkan huruf Hijaiyah, harokatnya dan lain sebagainya. Dalam pelafalan di metode sedayu itu tegas tidak asal melafalkan. Metode sedayu adalah untuk bacaan Al-Qur'an, untuk kelas nol kecil fokus pada memperkenalkan bacaan. Tapi untuk nol besar sudah belajar tajwid. Dan Sekitar 70% anak sudah berhasil dalam metode Sedayu.⁴³

Adapun hasil wawancara dengan bapak Ahkyaruddin selaku ketua pondok mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode sedayu tersebut sudah tepat, karena sudah terbukti lulusan pondok disini menerapkan metode sedayu yang memang sudah diakui masyarakat, metode sedayu adalah metode yang efektif. Dengan metode sedayu anak ditargetkan paling lambat dengan waktu 6 bulan dan lebih cepatnya dalam waktu 3-4 bulan anak sudah bisa membaca Al-Qur'an.⁴⁴

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai Bagaimana Implementasi Metode Sedayu Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal, Asrama Asy-Syafi'ah, saya sebagai penulis akan menjelaskan bagaimana proses dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode sedayu di kelas nol kecil semester 1 Asrama Asy-Syafi'ah sebagai berikut :

1. Persiapan pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini bertujuan agar dapat mempersiapkan dan menentukan apa saja yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, agar pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif. Untuk kegiatan persiapan pembelajaran ini adalah kegiatan yang dirancang sebelum pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode

⁴³ Wawancara dengan ibu Hj. Hayatunnufus selaku pemilik asrama Tk putri Asy-syafiah diambil pada tanggal 27 april 2024.

⁴⁴ Wawancara dengan bapak akhyaruddin selaku ketua pondok pesantren tarbiyatul wildan nihayatul amal yang diambil pada 25 oktober 2024.

sedayu yang diimplementasikan kepada anak usia dini dipondok pesantren Tarbiyatul wildan karawang jawa barat.

Dalam kegiatan persiapan pembelajaran dimulai, dari guru tentunya harus mempersiapkan materi yang akan dipelajari. namun dalam metode sedayu ini sebelum anak-anak masuk kelas dan memulai pembelajaran, guru sudah mempersiapkan materinya dengan menulis di papan tulis. sebelum pembelajaran dimulai guru juga merapikan anak-anak dan menyiapkan alat tulis. setelah sudah siap dan rapi ditempatnya masing-masing guru memerintahkan anak-anak membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Setelah kegiatan persiapan pembelajaran, selanjutnya ada kegiatan pelaksanaannya pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Sedayu di pondok pesantren Tarbiyatul Wildan asrama asy-syafiah. Bahwa dengan metode Sedayu akan efektif jika diterapkan dilingkungan pondok pesantren dan lebih terkontrol pembelajarannya, dengan kemungkinan besarnya berhasil. tetapi jika diterapkan diluar pesantren sepertihalnya TPQ, maka akan kurang efektif dan lingkungan kurang mendukung.

Dalam pelaksanaan metode Sedayu menggunakan sistem ketukan untuk menyamakan bacaan dan iramanya agar selaras dalam bacaannya. Untuk pembelajaran sedayu dalam pelaksanaannya yaitu dengan membaca terlebih dahulu dan dipelajari apa yang ada di papan tulis, lalu guru menerangkan dahulu, setelah itu anak-anak maju satu persatu, dan untuk anak yang lainnya tidak diperkenankan duduk karena agar meminimalisir anak-anak gagal fokus atau kurang memperhatikan jadi semuanya berdiri menghadap papan tulis. bagi anak yang menunggu gilirannya diperintahkan untuk memperhatikan temannya yang sedang membaca, selanjutnya anak yang sudah membaca di papan tulis, dipersilahkan untuk membuka bukunya untuk belajar menulis.

a. Program Menghafal Doa Sehari-Hari Dan Juz Amma

Sebelum melangkah ke materi metode sedayu anak-anak mengulas hafalan yang sudah pernah dihafalkan sebelumnya. Untuk hafalan Doa harian ditargetkan untuk kelas nol kecil di semester 1. Doa harian dari doa sebelum makan sampai doa membasuh kaki kiri. Tetapi jika hafalan juz amma dari surat An-Nas sampai dengan surat Al-Humazah.

b. Pembelajaran Metode Sedayu

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Akhyarudin, Bahwa Metode sedayu dalam penerapannya tidak langsung menyebutkan huruf hijaiyah atau bacaan itu sendiri. Tetapi dari kita sebagai guru harus memberikan gambaran atau mengumpamakan benda disekitar sesuai dengan nama huruf hijaiyah tersebut. bisa dengan menunjuk salah satu benda atau dengan bercerita contohnya : kita memperagakan ciluk...? lalu anak-anak menjawab “Ba”. Dari guru juga mengarahkan ke tulisan atau huruf hijaiyah yang kita contohkan yaitu dibaca “ب”. Dengan begitu anak bisa berfikir atau menebak bacaan huruf hijaiyah yang di maksud di papan tulis.⁴⁵

Pada penelitian yang dilakukan tanggal 24 september 2024 peneliti memperoleh data sebagai berikut. Setelah saya mengamati pembelajaran metode sedayu di Asrama Asy-Syafi'ah tempat yang saya teliti, untuk penerapan metode sedayu dilakukan pada awal anak masuk asrama atau bisa disebut pada semester 1. Pembelajaran metode sedayu ditargetkan pada umumnya dengan waktu sekitar 6 bulan. Tetapi dalam hal ini tentunya bisa dilihat kembali pada kemampuan anak-anak yang berbeda. karena ada juga anak yang IQ nya dibawah standar. Jadi untuk pembelajaran metode sedayu tidak sesuai target 6 bulan selesai, namun bisa lebih dari 6 bulan. Dan untuk anak yang mampu dan cepat tangkap bisa

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Akhyarudin. Selaku ketua pondok pada tanggal 4 Oktober 2024.

dalam waktu 3 atau 4 bulan selesai dengan anak sudah bisa membaca Al-Qur'an.

Untuk penerapan metode sedayu yaitu dari pengenalan huruf hijaiyah dengan cara mengeja terlebih dahulu, sampai anak benar-benar paham itu huruf apa dan dapat menyebutkannya. Dalam Metode sedayu mempunyai sistem penambahan yang mana materi yang telah disajikan ditambahkan huruf selanjutnya dan dengan bimbingan guru. Untuk anak yang masih belum paham maka akan diulang kembali dengan huruf sebelumnya dan tidak diperkenankan untuk menambah sampai anak tersebut dapat memahami dengan baik. Sebagai guru maka harus memperhatikan lebih dan menjelaskan kembali agar anak-anak paham dan tidak tertinggal dengan teman-temannya.

Metode sedayu dapat diterapkan oleh seorang pengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun penerapannya dapat melalui berbagai macam cara antara lain :

a. Metode ceramah

Ceramah dalam metode sedayu itu guru memperkenalkan metode kepada anak-anak, agar anak tersebut ada gambaran pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Metode Drill

Drill dalam metode sedayu anak-anak memperhatikan dan mengikuti apa yang di ucapkan oleh guru.

c. Metode sorogan

Sorogan dalam metode sedayu anak-anak dengan bergantian mencoba membaca materi yang sudah di paparkan oleh guru, dengan begitu guru dapat mengetahui mana anak yang sudah paham dan mana anak yang belum paham.

d. Metode irama

Irama dalam metode sedayu Membaca dengan berirama tentunya akan memberi warna tersendiri, agar tidak cepat

bosan saat pembelajaran berlangsung.

e. Metode peraga

Peraga dalam metode sedayu anak-anak diperkenankan maju satu persatu, secara bergantian dan anak yang lain memperhatikan anak yang sedang maju agar nanti pada saat gilirannya maju anak sudah paham dan tidak terlalu banyak koreksian.

f. Metode imajinasi

Imajinasi dalam metode sedayu itu salah satunya menggunakan cara berimajinasi, guru mengumpamakan huruf Hijaiyah dengan benda di sekitar atau dengan perumpamaan aktifitas sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, telah dijabarkan mengenai beberapa cara untuk menerapkan pembelajaran metode sedayu. Dalam penerapannya terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengenal huruf hijaiyah

Setiap hari diwaktu kegiatan belajar anak dikenalkan huruf hijaiyah dengan bertahap sampai anak paham. Adapun seperti contohnya :

a. Huruf Hijaiyah Secara Berurutan

ر	ذ	د	خ	ح	ج	ث	ت	ب	ا
ف	غ	ع	ظ	ط	ض	ص	ش	س	ز
ي	ء	لا	هـ	و	ن	م	ل	ك	ق

b. Huruf hijaiyah secara terbalik atau dengan cara dari depan kebelakang dan dari belakang ke depan

ق	ك	ل	م	ن	و	هـ	لا	ء	ي
ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ	ف
ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر

c. Huruf hijaiyah secara acak

ل	ب	س	ض	ك	ا	ز	ط	ق	و
ء	ف	ن	ي	هـ	ذ	ث	د	ص	ع

2. Mengenal huruf yang berharokat

Pada pengenalan huruf berharokat ini juga sedikit demi sedikit dan tetap mengulangi huruf sebelumnya yang diperkirakan masih sulit dipahami. Setiap ada penambahan harokat, pengenalan huruf tersebut selalu dirubah tempatnya, agar anak tidak semata-mata hafal melalui urutan-urutan huruf.

a. Fathah

رَ	ذَ	دَ	خَ	حَ	جَ	ثَ	تَ	بَ	أَ
فَ	غَ	عَ	ظَ	طَ	ضَ	صَ	شَ	سَ	زَ
يَ	ءَ	لَ	هَ	وَ	نَ	مَ	لَ	كَ	قَ

b. Kasroh

ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر
ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ	ف
ق	ك	ل	م	ن	و	هـ	لا	ء	ي

c. Dhomah

ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر
ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ	ف
ق	ك	ل	م	ن	و	هـ	لا	ء	ي

d. Fathahtain

ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر
ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ	ف
ق	ك	ل	م	ن	و	هـ	لا	ء	ي

e. Kasrohtain

ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

ن	م	ث	ص	ظ	ح	ع	غ	ف
ق	ك	ل	م	ن	و	ه	ل	ع

f. Dhomahtain

ا	ب	ت	ث	ج	ح	د	ذ	ر
ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ
ق	ك	ل	م	ن	و	ه	ل	ع

3. Mengenal huruf berharokat fathah dibaca panjang

بَا	تَا	ثَا	جَا	حَا	خَا
-----	-----	-----	-----	-----	-----

4. Mengenal huruf ber saknah

أَبْ	أَتْ	أَجْ	أَحْ	أَخْ
------	------	------	------	------

5. Mengenal huruf ber saddah

أَبَّ	أَتَّ	أَجَّ	أَحَّ	أَخَّ
-------	-------	-------	-------	-------

6. Mengenal Huruf berharokat fathah ngadek

بَ	تَ	جَ	حَ	خَ	دَ	ذَ	رَ	زَ
----	----	----	----	----	----	----	----	----

7. Mengenal huruf berharokat kasroh dan dhomah ngadeg

ه	ه	هي	هـ	هـ	هـ
---	---	----	----	----	----

c. Kegiatan Bebas Belajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan diluar pembelajaran atau selingan diwaktu kosong. Biasanya di Asrama Asy-Syafi'ah untuk kegiatan di hari jumat diwaktu ba'da Ashar ada kegiatan ziarah bersama ke maqam almarhum suami dari ibu haji selaku pemilik Asrama Asy-Syafi'ah. Dan untuk ba'da maghrib membaca surat yasin bersama. setelah itu dilanjutkan membaca Maulid Ad-Diba'i secara bersama-sama. Di waktu ba'da isya makan bersama dengan menyesuaikan keinginan anak-anak misalnya bakso, mie ayam dan jajanan yang dibeli diluar. Dari guru akan membelikannya sesuai keinginan anak-anak karena wali santri menitipkan uang jajan kepada anak-anak. pada hari minggu ada kegiatan senam bersama yang dipimpin oleh gurunya sendiri. Dan juga pada penengokan anak-anak bersama wali santrinya diperbolehkan keluar. setelah wali santri pulang anak-anak bermain dan menggambar serta mewarnai bersama teman yang lainnya.

3. Evaluasi Pembelajaran Metode Sedayu

Dalam pengertian dan tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Sedangkan tujuan khusus evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri. evaluasi juga banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, salah satunya bimbingan. Jadi Setiap bidang atau kegiatan tersebut mempunyai tujuan yang berbeda. Dalam kegiatan bimbingan, tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai karakteristik peserta didik,

sehingga dapat diberikan bimbingan dengan sebaik-baiknya.⁴⁶

Untuk Kegiatan evaluasi metode sedayu dilakukan setiap hari, yang mana sesuai dalam sistem pembelajaran metode sedayu pengevaluasian dilakukan pada waktu ba'da Ashar. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung Bukan hanya pembelajaran Al-Quran saja, tetapi metode Sedayu ini juga dipergunakan dalam pembelajaran huruf latin. Disamping seorang santri itu mengeja, juga diajarkan menulis (Imla) baik dalam menulis huruf hijaiyah dan huruf latin.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa kegiatan evaluasi harian dilakukan pada waktu ba'da Ashar yang mana anak-anak masuk kelas seperti biasa dan di tes guru untuk membaca huruf hijaiyah, tetapi jika ada yang belum hafal atau tidak lancar maka guru akan meminta anak tersebut mengulangnya kembali, dan tidak diperkenankan menambah hafalannya sampai anak tersebut benar-benar bisa. Dari guru juga tentunya membimbing dan memberikan penjelasan kembali agar anak-anak bisa paham dan tidak tertinggal dengan temannya yang sudah melanjutkan hafalannya. Tetapi jika anak yang sudah lancar maka guru akan menambahkan hafalan huruf hijaiyah selanjutnya.

Tabel 4
Hasil Penilaian Semester 1 Metode Sedayu

No.	Nama	Kelas	Nilai	Peringkat
1.	Agisna Azzahra	Nol Kecil	10	5
2.	Cecylia Putri	Nol Kecil	9	3
3.	Diandra Medina Nayyara	Nol Kecil	9	4
4.	Hamida Lucida Hayati	Nol Kecil	3,5	7
5.	Hanifa Lucida Hayati	Nol Kecil	5,5	6

⁴⁶ Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 2). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

6.	Nabila Ramadani Ismail	Nol Kecil	8,5	1
7.	Nasyauqi Mahreen Irawan	Nol Kecil	9	2

Dari tabel data di atas bahwa hasil penilaian metode sedayu di semester 1 Asrama Asy-Syafi'ah dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dari pengimplementasian Metode Sedayu sebesar 80% anak-anak sudah bisa membaca Al-Qur'an atau dikatakan berhasil dalam pembelajaran Metode Sedayu.⁴⁷

4. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Proses Penerapan Pembelajaran Metode Sedayu

a. Faktor penghambat pembelajaran metode sedayu

1. Kurangnya perhatian dari guru

Pada hasil evaluasi yang dilakukan setiap satu bulan sekali di pondok pesantren tarbiyatul wildan. Bahwa kurangnya perhatian dari guru itu menyebabkan anak menjadi pasif dan tidak aktif dalam pembelajaran dan dapat menghambat pemahaman anak tersebut. Maka dari itu perhatian dari guru sangat penting karena dapat menunjang keberhasilan anak tersebut. Dengan diperhatikan guru dibimbing dan dipantau maka anak akan lebih cepat memahami.

2. Kemampuan anak yang berbeda-beda

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda termasuk dalam hal pemahaman atau kecerdasannya. Perbedaan kemampuan ini bisa dilihat diantaranya lambatnya anak dalam menangkap apa yang disampaikan guru, anak yang gangguan berbicara (cadel), anak yang masih belum lancar berkomunikasi, dan anak yang masih belum ada kemauan

⁴⁷ Dokumentasi penilaian semester 1 TK putri Asy-Syafiah tahun pelajaran 2023/2024. Pada tanggal 4 oktober 2024.

untuk belajar. Maka untuk solusinya kita sebagai guru harus lebih bersabar dan telaten dalam menghadapi kemampuan anak yang berbeda-beda. Khususnya untuk anak-anak yang lambat dalam menangkap pelajaran maka perlu penanganan yang lebih agar bisa paham dan tidak tertinggal dari teman-temannya.

3. Lingkungan yang kurang mendukung

Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran metode sedayu apabila dilakukan diluar pondok pesantren maka dengan kemungkinan keberhasilannya sangat kecil. Oleh karena itu lebih efektif jika dilakukan dipondok pesantren karena membutuhkan penanganan yang lebih untuk menunjang keberhasilan dengan memperhatikan anak-anak selama pembelajaran berlangsung.

b. Faktor pendukung pembelajaran Metode sedayu

1. Peran Pondok Pesantren

Pondok pesantren mempunyai peran yang besar terutama dalam pembentukan karakter anak dan merupakan lembaga pendidikan anak baik pendidikan agamaan maupun pengetahuan umum. Dan juga untuk menumbuhkan kemandirian anak yang harus ditanamkan kepada santri agar mereka mampu hidup secara mandiri ketika terjun ditengah-tengah masyarakat.

Lingkungan pondok pesantren adalah tempat atau sarana yang tepat untuk anak belajar metode sedayu, karena sangat mendukung untuk berhasilnya pembelajaran metode sedayu sebab guru selalu membimbing, memantau dan selalu memperhatikan perkembangan anak-anak. Untuk kegiatan belajar mengajar tentunya dengan fasilitas yang memadai dan nyaman untuk pembelajaran. Di Asrama Asy-Syafi'ah mempunyai kelas yang nyaman dan dengan fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, alat tulis dan fasilitas

pendukung lainnya untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran metode sedayu.

2. Keterampilan dan pemahaman guru dalam pembelajaran

Pada penerapan metode Sedayu pengajar dituntut sekreatif mungkin untuk menggali bahan-bahan materi untuk para santri dalam menemukan huruf, bunyi dan semacamnya. Untuk mendukung keberhasilan metode sedayu juga dengan keaktifan guru, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, dan siswa berlangsung secara bersama-sama, artinya menggunakan pendekatan pembelajaran holistik. Sebagai guru tentunya harus telaten dan penuh kesabaran dalam membimbing anak-anak.

Untuk guru atau pengajar faktor yang paling penting harus kompeten dalam menguasai metode sedayu. Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan sebagai pusatnya untuk para pengajar pada setiap satu bulan sekali atau di akhir bulan pihak pondok mengadakan rapat atau pengevaluasian untuk seluruh pengajar di pondok tersebut. Maka dari itu setiap evaluasi pastinya ada solusi untuk setiap anak yang kesulitan belajar atau dengan kendala lainnya. Dan jika guru ingin memperdalam metode sedayu dari pihak pondok juga mengadakan pelatihan atau praktek metode sedayu setiap tahunnya di tahun pengajaran baru.

3. Dukungan orang tua dan memberikan semangat pada anak

Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penentu keberhasilan metode ini. Orang tua yang aktif mendampingi dan memotivasi anak-anak untuk belajar di rumah membantu mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan hasil yang dicapai. Dan yang terpenting dalam keberhasilan metode Sedayu ini adalah keikhlasan orang tua dalam menitipkan anak-anaknya di Pondok Pesantren ini. Karena dengan keikhlasan orang tua, memudahkan seorang anak dalam memahami

pembelajaran yang disampaikan oleh guru di Asrama Asy-Syafi'ah.

Di Pondok pesantren tarbiyatul wildan ada yang namanya penengokan setiap satu bulan sekali. Biasanya sebagai orang tua saat penengokan tentunya akan di tes tentang apa saja yang sudah dipelajari dan hafalannya, sebagai orang tua juga ingin tau perkembangan anaknya bagaimana dan seperti apa. Jika sudah di tes dan lancar orang tua akan merasa puas dan memberikan hadiah atas pencapaiannya.

Dari hasil wawancara dengan wali santri sebagai berikut :
 Dari hasil pembelajaran metode Sedayu dengan respon orang tua yang Pertamakali penengokan Pastiya terkejut dengan hasilnya. karena untuk awal santri di sini tidak ada Penengokan selama 2 bulan, kemudian setelah 2 bulan bertemu, ternyata ada berbagai macam Perubahan terutama dalam Pencapaian Pembelajarannya pada bacaan Al-Qur'an atau cara Pengenalan huruf Al-Qur'an, hafalan pada anak tersebut sudah bisa mengenal huruf hijaiyah dan ada yang sudah bisa membaca Al-Quran dalam waktu yang di anggap singkat, karena Pengalaman Saya mengajar di kampung untuk Pembelajaran Al-Qur'an dari mulai awan Pengenalan huruf sampai bisa membaca Al-Quran Paling tidak itu butuh waktu satu tahun.⁴⁸

C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁴⁹ Pada hakikatnya analisis data itu sangat penting karena merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Lutfiyah. Selaku wali santri pada tanggal 1 oktober 2024

⁴⁹ Sirajuddin Saleh, 'Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung', *Analisis Data Kualitatif*, 1 (2017).

mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Untuk hasil yang akurat maka perlu dilakukan secara teliti dan hati-hati.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang telah disajikan di atas oleh peneliti, bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Sedayu Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang Jawa Barat. Yang merupakan metode baru dan terbukti sangat efektif dan menghasilkan anak bisa membaca Al-Qur'an dengan waktu yang singkat. Setelah data tersajikan langkah yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis hal tersebut. Hasil dari analisis data tersebut akan menggambarkan Bagaimana Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang Jawa Barat. Berikut adalah rincian analisis berdasarkan dari data yang telah diperoleh :

Metode Sedayu, yang merupakan kombinasi dari berbagai teknik pengajaran interaktif, terbukti membantu anak-anak mengenali huruf hijaiyah dengan lebih cepat dan membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar. Hal tersebut tercermin dalam tabel 4 hasil penilaian semester 1 pembelajaran metode sedayu terdapat 5 dari 7 anak yang mendapatkan nilai sempurna dengan rentang nilai 9-10. Hal tersebut menjadi bukti bahwa metode sidayu mampu untuk mendongkrak pemahaman anak. Pembelajaran dengan metode ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif, sehingga membuat anak-anak lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar Al-Qur'an.

Adapun Menurut Gus Hafidz, Metode Sidayu dalam proses pembelajaran tidak menggunakan buku. Tetapi santri tersebut langsung maju membaca di papan tulis, membaca tulisan yang sudah ada. Apabila tidak bisa, maka menunjuk teman lainnya dan yang tidak bisa tetap tegak di depan sampai bisa. Hal tersebut menurut beliau lebih efektif ketimbang menggunakan buku. Penerapan metode sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di Asrama Asy-Syafi'ah yang bertujuan untuk

memperkenalkan anak usia dini dengan metode sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an yang mana metode ini membuat anak cepat tangkap untuk anak bisa membaca Al-Qur'an, dan tentunya dengan hasil yang baik.

Dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode sedayu terdapat tiga tahapan yang dilalui. Tahap pertama adalah persiapan pembelajaran, tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran dan tahap terakhir adalah kegiatan evaluasi dan penutupan pembelajaran. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut :

a. Persiapan pembelajaran Metode sedayu

Dalam kegiatan persiapan pembelajaran dimulai, dari guru tentunya harus mempersiapkan materi yang akan dipelajari. namun dalam metode sedayu ini sebelum anak-anak masuk kelas dan memulai pembelajaran, guru sudah mempersiapkan materinya dengan menulis di papan tulis. sebelum pembelajaran dimulai guru juga merapikan anak-anak dan menyiapkan alat tulis. setelah sudah siap dan rapi ditempatnya masing-masing guru memerintahkan anak-anak membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama.

b. Pelaksanaan pembelajaran Metode sedayu

Meninjau dari BAB II yang telah dijelaskan bahwa Metode sedayu adalah cara proses belajar dan mengajar baca tulis al- Qur'an. Metode ini sudah diterapkan puluhan tahun di salah satu pondok pesantren karawang. target usia pembelajaran mulai dari anak-anak usia TK seperti umur 4 tahun ke atas, dengan hanya belajar membaca Al-Qur'an, anak-anak di TK ditarget dengan waktu 6 bulan anak tersebut sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi itu kembali pada IQ dari masing-masing anak dan metode ini dipraktikkan diberbagai lembaga pendidikan pondok pesantren yang lebih terjamin. Metode ini yang diutamakan itu dalam pemahamannya bukan pada hafalan.

Adapun dalam pelaksanaan metode Sedayu menggunakan sistem ketukan untuk menyamakan bacaan dan iramanya agar selaras dalam

bacaannya. Untuk penerapan metode sedayu yaitu dari pengenalan huruf hijaiyah dengan cara mengeja terlebih dahulu, sampai anak benar-benar paham itu huruf apa dan dapat menyebutkannya. pembelajaran sedayu dalam pelaksanaannya yaitu dengan membaca terlebih dahulu dan dipelajari apa yang ada di papan tulis, lalu guru menerangkan dahulu, setelah itu anak-anak maju satu persatu, dan untuk anak yang lainnya tidak diperkenankan duduk karena untuk meminimalisir anak-anak gagal fokus atau kurang memperhatikan jadi semuanya berdiri menghadap papan tulis. Untuk anak yang menunggu gilirannya diperintahkan untuk memperhatikan temannya yang sedang membaca, selanjutnya anak yang sudah membaca di papan tulis, dipersilahkan untuk membuka bukunya untuk belajar menulis. Dalam Metode sedayu mempunyai sistem penambahan yang mana materi yang telah disajikan ditambahkan huruf selanjutnya dan dengan bimbingan guru. Untuk anak yang masih belum paham maka akan diulang kembali dengan huruf sebelumnya dan tidak diperkenankan untuk menambah sampai anak tersebut dapat memahami dengan baik.

c. Evaluasi pembelajaran Metode sedayu

Berdasarkan penyajian data di BAB IV bahwa evaluasi pembelajaran metode sedayu ini dilakukan setiap hari yang mana sesuai dalam sistem pembelajaran metode sedayu pengevaluasian dilakukan pada waktu ba'da Ashar. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung Bukan hanya pembelajaran Al-Quran saja, tetapi metode Sedayu ini juga dipergunakan dalam pembelajaran huruf latin. Disamping seorang santri itu mengeja, juga diajarkan menulis (Imla) baik dalam menulis huruf hijaiyah dan huruf latin. ada waktu evaluasi, dapat dikelompokan ada santri yang paham dan hafal huruf hijaiyah, ada yang hafal huruf hijaiyah tanpa memahaminya, atau bahkan ada santri yang tidak hafal dan memahami huruf hijaiyyah. Kelompok ini bisa terus bertukar menurut kemampuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan

menghasilkan bahwa implementasi metode sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan yang merupakan metode untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam menghafal, menulis dan khususnya membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar. Hal ini terlihat jelas ketika peneliti melakukan observasi secara langsung, antusias santri pada saat pembelajaran metode sedayu menggunakan cara mengumpamakan benda sekitar atau bercerita tentang bunyi, bentuk dengan huruf hijaiyah yang dikaitkannya. Adapun temuan penelitiannya adalah pada penerapan metode Sedayu keaktifan guru dan siswa berlangsung secara bersama-sama, artinya menggunakan pendekatan pembelajaran holistik.

Untuk proses penerapan metode sedayu dilakukan pada awal anak masuk asrama atau bisa disebut pada semester 1. Pembelajaran metode sedayu ditargetkan pada umumnya dengan waktu sekitar 6 bulan. Tetapi dalam hal ini tentunya bisa dilihat kembali pada kemampuan anak-anak yang berbeda. karena ada juga anak yang IQ nya dibawah standar. Jadi untuk pembelajaran metode sedayu tidak sesuai target 6 bulan selesai, namun bisa lebih dari 6 bulan. Dan untuk anak yang mampu dan cepat tangkap bisa dalam waktu 3 atau 4 bulan selesai dengan anak sudah bisa membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan juga analisis data yang dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama TK Putri As-Syafi'ah Karawang Jawa Barat. Dapat disimpulkan bahwa Metode Sedayu merupakan salah satu metode yang termasuk baru, dan metode ini dipraktekkan diberbagai lembaga pendidikan pondok pesantren yang tentunya akan efektif dan lebih terkontrol pembelajarannya, dengan kemungkinan besarnya berhasil. tetapi jika diterapkan diluar pesantren seperti halnya TPQ, maka akan kurang efektif dan lingkungan kurang mendukung. Metode sedayu adalah metode yang efektif. Dengan metode sedayu anak ditargetkan paling lambat dengan waktu 6 bulan dan lebih cepatnya dalam waktu 3-4 bulan anak sudah bisa membaca Al-Qur'an.

Dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode sedayu terdapat tiga tahapan yang dilalui. Tahap pertama adalah persiapan pembelajaran, tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran dan tahap terakhir adalah kegiatan evaluasi dan penutupan pembelajaran. Pada tahap Persiapan dalam kegiatan persiapan dari guru tentunya harus mempersiapkan materi yang akan dipelajari. namun dalam metode sedayu ini sebelum anak-anak masuk kelas dan memulai pembelajaran, guru sudah mempersiapkan materinya dengan menulis di papan tulis. Dalam tahap proses pelaksanaan metode Sedayu menggunakan sistem ketukan untuk menyamakan bacaan dan iramanya agar selaras dalam bacaannya. Untuk pembelajaran sedayu dalam pelaksanaannya yaitu dengan membaca terlebih dahulu dan dipelajari apa yang ada di papan tulis, lalu guru menerangkan dahulu, setelah itu anak-anak maju satu persatu, dan untuk anak yang lainnya tidak diperkenankan duduk karena untuk meminimalisir

anak-anak gagal fokus atau kurang memperhatikan jadi semuanya berdiri menghadap papan tulis. bagi anak yang menunggu gilirannya diperintahkan untuk memperhatikan temannya yang sedang membaca.

Selanjutnya tahap evaluasi bahwa kegiatan evaluasi harian dilakukan pada waktu ba'da Ashar yang mana anak-anak masuk kelas seperti biasa dan di tes guru untuk membaca huruf hijaiyah, tetapi jika ada yang belum hafal atau tidak lancar maka guru akan meminta anak tersebut mengulanginya kembali, dan tidak diperkenankan menambah hafalannya sampai anak tersebut benar-benar bisa. Dari guru juga tentunya membimbing dan memberikan penjelasan kembali agar anak-anak bisa paham dan tidak tertinggal dengan temannya yang sudah melanjutkan hafalannya. Tetapi jika anak yang sudah lancar maka guru akan menambahkan hafalan huruf hijaiyah selanjutnya.

Implementasi Metode sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama TK Putri As-Syafi'ah Karawang Jawa Barat, dinyatakan sangat efektif, dan tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti yang sudah dipraktekkan di Taman pendidikan pondok pesantren Tarbiyatul wildan. Yang sudah menampakkan hasil bahwa ada tingkatan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sedayu. Dan mampu memberikan jaminan bahwa setiap anak yang mempelajari akan dipastikan bisa membaca Al-Qur'an dengan Tartil. Kelebihan dari metode sedayu ini anak tidak hanya bisa membaca, tapi anak tersebut tahu dan paham apa yang sedang dibaca.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Metode sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama TK Putri As-Syafi'ah Karawang Jawa Barat, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pengasuh dari pusat Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan diharapkan untuk lebih mengontrol perkembangan di cabangnya atau

TK Asrama Putra – putri, agar dapat menghasilkan yang sesuai harapan dan juga untuk guru bisa ditambahkan lagi setiap asrama agar tidak kekurangan guru dan anak-anak bisa dibimbing dengan baik.

2. Bagi guru pengajar di Asrama TK Putri As-Syafi'ah diharapkan lebih memperhatikan perkembangannya dan membimbing anak-anak secara telaten dan penuh kesabaran, dan juga dapat membuat suasana yang menyenangkan dan lebih kreatif untuk menarik perhatian anak-anak dan selalu menyemangatnya agar pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Bagi anak-anak santri As-Syafi'ah diharapkan lebih memperhatikan lagi dalam kegiatan belajar mengajar. serta dapat lebih bersemangat dan tidak bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung.
4. Bagi wali santri diharapkan harus mengikhlaskan anaknya untuk belajar dipondok dan selalu menyemangatnya. Untuk setiap pertemuan bulanan agar selalu mengetes hafalannya untuk memperlancar dan tau akan perkembangan anaknya sudah sampai mana.
5. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah referensi pemahaman mengenai metode sedayu dan mengimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

C. PENUTUP

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta kenikmatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Implementasi Metode sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama TK Putri As-Syafi'ah Karawang Jawa Barat. Peneliti menyadari pastinya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap untuk memberikan masukan dan sarannya agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Kemudian Peneliti juga berterimakasih untuk orang-orang baik disekelilingnya yang

ikut serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bagi pembaca. *Amiin ya rabbal alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, H.Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Al-Bukhariy, Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al Mughirah bin Bardizbah. *Shahih al-Bukhariy*, kitab *fadhail Al-Qur'an bab khairukum man ta'alam Al-Qur'an*, hadis ke 4639.
- Al-Qur'an kementerian Agama RI, *alquran dan terjemahannya*, jakarta : lajnah pentashihan Al-Qur'an, 2019.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 2). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad, dkk. *Metode Pembelajaran*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2018.
- Izzati, Sri Maharani. 2020. "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini". Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Mulyani, M. P. (2018). Perkembangan anak usia dini. *BIMBINGAN KONSELING ANAK USIA DINI*, 46.
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (jakarta : Universitas Indonesia press, 1992).
- Muhammad Nashiruddin Al-Bani, Muhktar Shohih Muslim Lil-Imam Zaki Ad-Din Al-Mundziri, (Riyadh: Perpustakaan Al Maaref, Juz 2 No 2104).
- Muhammad bin Shofwan Sidayu, *Belajar Membaca Arab Metode Sedayu*. 2019.
- SUTIANA, D. C., Pd, S., & Pd, M. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.
- Saleh, Sirajuddin, 'Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung', *Analisis Data Kualitatif*, 1 (2017), 180 .
- Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH Book Publisher.

Skripsi

- Abdul Rosid, “*Penggunaan Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini*”, Skripsi. (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2023).
- Fahri Ambar Rizki Saputra, 2018. “*Implementasi Metode Sedayu Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dipondok Pesantren Tarbiyatul Banin Cirebon*”. Skripsi. Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Masyrahah, 2018. “*Efektivitas Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini*”. Skripsi. Jakarta : IIQ Jakarta.
- Mu’iz, A. (2021). “Pengaruh Penerapan Metode Sedayu Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMP Tahfizh Nurani Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta)”.
- Irawati, Eva. 2018. “*Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Baitulkirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari*”. Skripsi. Lampung: IAIN Metro lampung.

Artikel Jurnal

- Amrindono, A. (2022). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.4, No. 1.
- Aziz, M., & Nasution, Z. (2020). Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur’an Vol. 2. Dr. Mursal Aziz, M. Pd. I.
- Chamidah, A. N. (2009). Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jurnal pendidikan khusus*, Vol. 5, No. 2.
- Dasopang, Darwis Muh., “Belajar Dan Pembelajaran Fitrah”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03. No. 2. 2017.
- Hakim, Lukmanul, Hafidhuddin, Didin. 2019. *Perbandingan Pembelajaran Al-Qur’an Metode Sedayu Dan Metode Iqra’ Pada Usia Anak-Anak*.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1).
- Ika, I., Subqi, S., Irfanudin, I., & Aisyah, A. (2024). Implementasi Metode Sidayu dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur’an di TK Tarbiyatul Wildan. *Ta’rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 3.

- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal golden age*, Vol. 2, No. 01.
- Mujahidin, 'Pondok Pesantren, Lembaga Pendidikan, Dakwah 31', *SYIAR; Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1.1 (2021),.
- Selatan, Kota Tangerang, 'Implementasi Metode Sidayu Dalam Meningkatkan Bacaan Al – Qur ' an Di TK Tarbiyatul Wildan', 3, 2024 .
- Muqit, A. A., & Maskur, A. (2021). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon). *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(02).
- Harmoni., (2020). *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik (MTs Negeri 1 Sinjai, Sulawesi selatan)*. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 2, No 1.
- Safitri Intan, Fitri Inayya, dkk. "Implementasi Metode Sedayu Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an". *Jurnal Hawari*. Vol. 3, No. 1. 2022.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Septiana, Y. (2024). Implementasi Metode Komprehensif Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di TPA Nurul Hikmah Lubuk Juangan. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1).
- Syukron, Agus Salim, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia". *Jurnal Al-I'jaz*, Vol. 1, No. 1. 2019.
- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2016). Hakikat anak usia dini. Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini, 1.
- Thalib, Dahlan Muh., "Metode Pembelajaran Al-Qur'an". *Jurnal Pedidikan Islam*. Vol. 19, No. 1. 2021.
- Zaluchu Eli, Sonny. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama". *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 4, No. 1. 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang jawa barat
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang jawa barat
 - b. Apa Visi misi dan tujuan dari Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang jawa barat ?
 - c. Menggunakan Metode apa dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren ini, dan mengapa memilih metode tersebut ?
 - d. Menurut bapak, seperti apa Metode Sedayu tersebut ?
 - e. Apakah pelaksanaan penggunaan Metode Sedayu sudah tepat untuk anak usia dini di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang jawa barat ?
 - f. Apa kendala yang dialami oleh santri anak usia dini dalam pembelajaran metode Sedayu?
 - g. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut, apa solusinya ?
 - h. Apa respon orang tua terhadap pembelajaran metode Sedayu di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang jawa barat ?
2. Wawancara dengan guru / Pengajar metode sedayu dipondok Pesantren Tarbiyatul wilden Karawang jawa barat
 - a. Sebelumnya, apakah ibu sudah Pernah mengikuti Pelatihan Metode sedayu
 - b. Pada Pembelajaran metode sedayu, dalam Pelaksanannya satu hari berapa kali anak-anak Praktek/mengaji metode Sedayu?
 - c. Sebelum Pembelajaran dimulai, apakah ada pembiasaan tertentu ?
 - d. Apa saja kendala yang dialami saat Pembelajaran metode Sedayu berlangsung?
 - e. Bagaimana cara memahami Karakter anak-anak dikelas?
 - f. Apa Saja Teknik dan aspek dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Sedayu.?

- g. Untuk target Metode Sedayu dalam waktu berapa bulan?
 - h. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam Pengimplementasian Metode Sedayu?
 - i. Seperti apa Ibu menilai anak-anak yang berhasil atau tidaknya dalam Pembelajaran Metode Sedayu?
 - j. Apakah ada Pengevaluasian Metode Sedayu disetiap bulan?
 - k. Apa Saja Faktor pendukung dan Penghambat dalam Metode Sedayu?
3. Wawancara dengan wali santri asrama TK putri asy-syafiah Pondok pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang Jawa Barat
- a. Seberapa penting menanamkan pendidikan Al-Qur'an pada anak sejak dini?
 - b. Bagaimana tanggapan bapa tentang pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Sedayu di Asrama TK putri asy-syafiah Pondok pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang Jawa Barat ini?
 - c. Apakah dengan metode sedayu sudah menampakkan hasil yang baik pada anak bapak?
 - d. Bagaimana perkembangan anak bapak setelah mempelajari Metode Sedayu diponpes ini?
 - e. Apa manfaat yang bapak rasakan setelah anak mempelajari Metode Sedayu?
 - f. Bagaimana peran bapak untuk menunjang anaknya dari keberhasilan metode Sedayu itu sendiri?
4. Wawancara dengan pemilik asrama TK putri asy-syafiah Pondok pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang Jawa Barat
- a. Menurut ibu haji, asal mula Metode Sedayu itu bagaimana?
 - b. Apa tujuan dan fungsi dari Metode Sedayu di asrama TK putri Asy-syafiah?
 - c. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran Metode Sedayu di asrama TK putri Asy-syafiah ?

- d. Bagaimana perkembangan Metode Sedayu di asrama TK putri Asy-syafiah?
- e. Apa saja kendala yang dialami dalam pembelajaran Metode Sedayu di asrama TK putri Asy-syafiah?



Lampiran 2: Hasil Wawancara

DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA DENGAN KETUA PONDOK PESANTREN TARBİYATUL WILDAN NIHAYATUL AMAL

Responden : Akhyaruddin
Jabatan : Ketua Pondok
Hari/Tanggal : Selasa, 1 Oktober 2024
Tempat : Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal
Waktu : 14.00-15.30 WIB

1. Pewawancara: Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal?

Narasumber : Sejarah ponpes tarwil adalah Pondok pesantren yang sistem nya serupa seperti yang di Mambaul hisan Gresik. Kemudian ide tersebut disampaikan kepada gurunya Ama mamduh yakni KH.ahmad busyairi (pengasuh pondok pesantren Nihayatul amal) dan direstui oleh beliau, untuk mendirikan pesantren anak usia dini dengan pembelajaran Al-Qur'an metode sedayu. Dan pada waktu itu untuk asrama pertama kali ada dinamakan asrama Al ghoswah dengan santri 40 anak, dan diresmikan oleh Mbah Muhammad yakni KH. Abdul muqsid sampai perkembangannya dari mulai tingkat TK sampai jenjang SMP. Nama pesantren yang didirikan Ama mamduh yaitu tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Karawang Jawa Barat.

2. Peawawancara: Apa Visi misi dan tujuan dari Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal?

Narasumber: untuk visinya yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Sebagai Penanaman Aqidah Islamiyah dan pemberantasan buta huruf Al Qur'an guna mengantisipasi pengaruh negative era globalisasi. Adapun misinya yaitu mencetak generasi qurani berakhlak budi Pekerti, menanamkan rasa cinta kepada Al-Qur'an, menanamkan kebiasaan

islamiyan dalam kehidupan sehari-hari, menanamkan kebiasaan beribadah terhadap anak-anak.

3. **Pewawancara:** Menggunakan metode apa dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren ini, dan mengapa memilih Metode tersebut?

Narasumber: Di Pondok Pesantren ini menggunakan metode yang di beri nama Metode sedayu diambil dari nama daerah asal muasal Metode tersebut, karna Metode sedayu ini Untuk mempermudah anak-anak usia dini memahami belajar baca tulis Al-Qur'an.

4. **Pewawancara:** Menurut Ustadz, seperti apa Metode Sedayu tersebut?

Narasumber: Metode sedayu itu adalah metode yang tidak langsung menunjukan ini huruf alif' ini huruf ba' ini huruf ta' tapi kita mengarahkan, berinteraksi dan bercerita dengan anak terlebih dahulu, supaya anak berimajinasi sendiri. contohnya : ada anak kecil bersembunyi dan kita keluar. Kita mengucapkan apa? Cilukkk ba' dan anak-anak menjawab "ba", sambil kita arahkan ke tulisan atau huruf yang di maksud contohnya dengan huruf" ba" ciluk ba, Sambil kita menunjuk ke huruf ba' mengumpamakan yang ada di sekitar anak agar anak mudah memahami apa yang di maksud, memancing agar anak ikut berfikir dan sasaran Metode sedayu ini adalah anak-anak yang daya pikirnya tidak langsung menangkap apa yang di maksud atau bahasanya yang kita Pakai itu adalah anak-anak di bawah Standar.

5. **Pewawancara:** Apakah pelaksanaan penggunaan metode Sedayu sudah tepat untuk anak usia dini di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal?

Narasumber: Untuk penerapan Metode sedayu tersebut sudah tepat, karna dari sini sudah banyak keluaran² dari pondok ini, yang sudah mengembangkan Metode sedayu di luar pondok pesantren, karena sudah di akui masyarakat dan terbukti efektif, dan juga Metode sedayu menargetkan 6 bulan itu sudah bisa membaca Al-Qur'an, bahkan ada yang lebih cepat dengan waktu 4 bulan.

6. Pewawancara: Apa kendala yang dialami oleh santri anak usia dini dalam pembelajaran Metode Sedayu?

Narasumber: Di antara kendala Metode sedayu, yang paling dominan salah satunya itu cadel (belum lancar berbicara),suara tidak jelas,suara anak kecil/suara yang keluar itu kecil dan guru bahkan harus mendekat sedekat-dekatnya dengan anak yang bersangkutan agar jelas dengan apa yang diucapkan.

7. Pewawancara: Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut, apa solusinya?

Narasumber: Di karenakan posisinya masih anak-anak kita tetap memberikan pemahaman bisa terlihat walaupun cadel kita memaklumi dan dianggap saja bahwa anak tersebut bisa. walaupun pengucapannya belum jelas, dalam catatan dia sudah bisa dan hafal dengan huruf itu sendiri.

8. Pewawancara: Apa respon orang tua terhadap pembelajaran Metode Sedayu di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal?

Narasumber: Respon orang tua, yang pertama pasti kaget, terharu, bangga, karna 2 bulan itu tidak ada penengokan, dan setelah 2 bulan itu tidak di tengok, Alhamdulillah sudah banyak perubahan, sudah bisa ini sudah bisa itu, sebagai orang tua pasti senang perkembangan anak bisa signifikan ini.

9. Pewawancara: Apa faktor penghambat dari metode Sedayu di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal?

Narasumber: Di karenakan posisi ini anak usia dini dan dipesantrenkan maka pastinya sebagai orang tua merasa khawatir dan belum ikhlas anak-anaknya di Pondok pesantren. Ada juga dari suara anak yang kecil atau tidak jelas itu termasuk penghambat.

10. Pewawancara: Apa faktor pendukung dari metode Sedayu di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal?

Narasumber: Dengan syarat anak-anak sudah bisa berbicara dan sudah bisa diajak komunikasi dengan tanya Jawab yang sederhana.

**DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
PENGAJAR METODE SEDAYU ASRAMA TK PUTRI ASY-
SYAFI'AH**

Responden : Silmi Solihah
Jabatan : Guru
Hari/Tanggal : Rabu, 25 September 2024
Tempat : Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal
di Asrama
Tk Putri Asy-Syafi'ah
Waktu : 10.15-11.00 WIB

1. **Pewawancara:** Sebelumnya, apakah ibu sudah Pernah mengikuti Pelatihan Metode sedayu?
Narasumber: Iya sudah, sebelum kedatangan anak Santri ke asrama.
2. **Pewawancara:** Pada Pembelajaran Metode sedayu, dalam Pelaksanannya satu hari berapa kali anak-anak Praktek/mengaji Metode Sedayu?
Narasumber: Satu kali dalam Satu hari yaitu diwaktu setelah sholat ashar anak mulai Praktek/Mengaji Metode sedayu.
3. **Pewawancara:** Sebelum Pembelajaran dimulai, apakah ada pembiasaan tertentu?
Narasumber: Ada, seperti baca do'a sebelum mengaji Pada saat sebelum baca doa, guru Membiasakan membaca hadiah surat alfatimah kepada Pendiri Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal.
4. **Pewawancara:** Apa saja kendala yang dialami saat Pembelajaran metode Sedayu berlangsung?
Narasumber: Kendala yang dialami ketika pengenalan huruf hijaiyah, guru harus mengenalkan Satu persatu huruf apalkangj, When ada huruf yang denyebutanya hampir sama seperti huruf dal dan dzal (د & ذ) Sin dan syin (س & ش)
5. **Pewawancara:** Bagaimana cara memahami Karakter anak-anak dikelas?

Narasumber: Memahaminya dengan cara Mengajak berkomunikasi dengan anak. Seperti Menanyakan kebiasaan ataupun kesukaan anak tersebut.

6. **Pewawancara:** Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam Pengimplementasian Metode sedayu?

Narasumber: Langkah-langkah dalam pembelajaran Metode sedayu biasanya Mengikuti Pelatihan cara belajar dengan ketentuan Yang Sudah diterapkan Seperti Memakai buku Panduan Metode sedayu. Dan didalamnya terdapat langkah-langkah metode sedayu diantaranya: Mengenal huruf hijaiyah, Mengenal huruf yang berharokat (fathah, kasroh, dhomah, fathahtain, kasrohtain, dhomahtain), Mengenal huruf berharokat fathah dibaca panjang, Mengenal huruf ber saknah, Mengenal huruf ber saddah, Mengenal Huruf berharokat fathah ngadek, Mengenal huruf berharokat kasroh dan dhomah ngadeg.

7. **Pewawancara:** Untuk target Metode Sedayu dalam waktu berapa bulan?

Narasumber: Untuk target itu biasanya dan atau Pada umumnya dalam jangka waktu 6 bulan taget pembelajaran Metode Sedayu, tapi dalam hal itu bisa dilihat kembali ke pada kemampuan anak, biasanya ada anak yang IQ dibawah Strandar pembelajaran Metode Sedayu bisa mencapai 6 bulan dan bisa lebih cepat nya mencapai target 3 bulan.

8. **Pewawancara:** Seperti apa Ibu menilai anak-anak yang berhasil atau tidaknya dalam Pembelajaran Metode Sedayu?

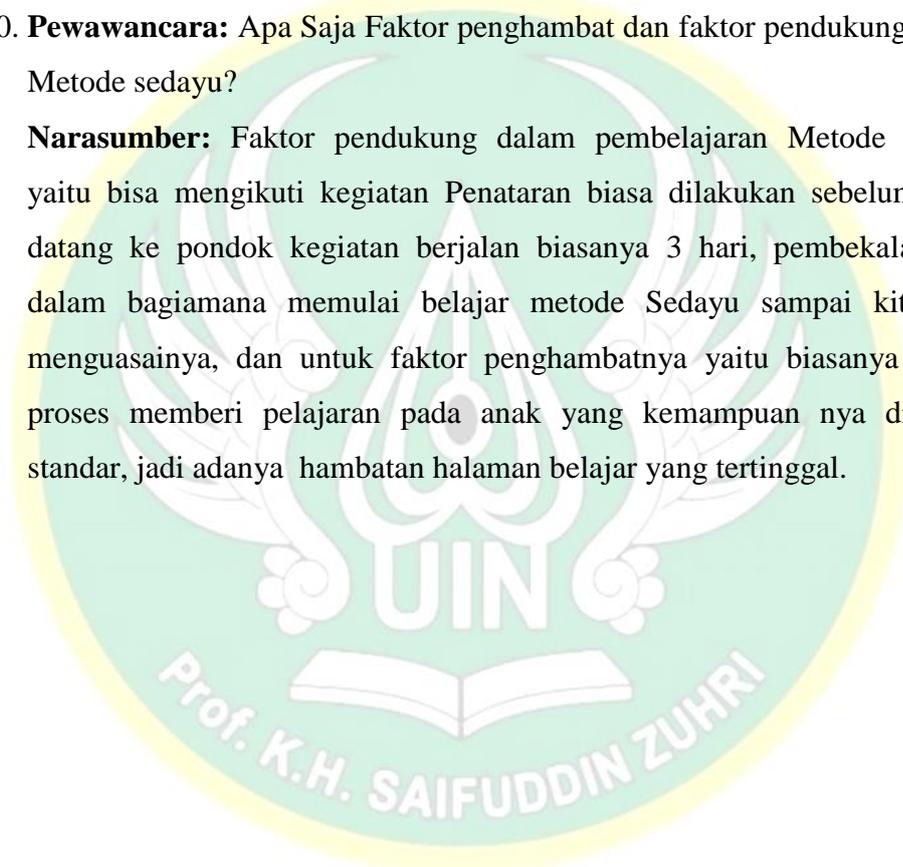
Narasumber: Dari segi penilaian pada anak dalam berhasil atau tidak itu memang bentuk tanggung jawab seorang guru, tapi disisi lain pastinya guru melihat dari segi kemampuan pada anak dalam pembelajaran apalagi yang paling penting seorang guru harus bisa memahami karakter anak untuk bisa memudahkan dalam pencapaian belajar, kalau memang anak berhasil itu adalah bentuk kemampuan dan semangat belajar yang tinggi, dan jikapun tidak masih banyak waktu karena untuk mencapai keberhasilan belajar tidak ada batasan waktu dan adanya kemauan semngat dalam belajar.

9. **Pewawancara:** Apakah ada Pengevaluasian Metode sedayu disetiap bulan dan apa isi Evaluasi tersebut?

Narasumber: Pastinya ada evaluasi pembelajaran Metode sedayu biasanya membahas pada kemampuan anak yang dibawah standar/anak yang berkebutuhan khusus, membahas keluhan atau tips untuk menghadapi anak tersebut dalam proses pembelajaran, dan khususnya pada anak yang berbicaranya kurang kita mengerti seperti cadel, itu dibahas langsung dan mengutarakan solusinya.

10. **Pewawancara:** Apa Saja Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Metode sedayu?

Narasumber: Faktor pendukung dalam pembelajaran Metode sedayu yaitu bisa mengikuti kegiatan Penataran biasa dilakukan sebelum anak datang ke pondok kegiatan berjalan biasanya 3 hari, pembekalan kita dalam bagaimana memulai belajar metode Sedayu sampai kita bisa menguasainya, dan untuk faktor penghambatnya yaitu biasanya dalam proses memberi pelajaran pada anak yang kemampuan nya dibawah standar, jadi adanya hambatan halaman belajar yang tertinggal.



**DATA WAWANCARA DENGAN WALI SANTRI ASRAMA TK PUTRI
ASY-SYAFI'AH KARAWANG JAWA BARAT**

Responden : Ibu Lutfiyah
Jabatan : Wali santri
Tempat : Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal
di Asrama
Tk Putri Asy-Syafi'ah
Hari/Tanggal : Jumat, 4 Oktober 2024
Waktu : 16.00-17.00 WIB

1. **Pewawancara:** Seberapa penting menanamkan Pendidikan Al-Qur'an pada anak sejak dini?

Narasumber: karena kita sebagai seorang Muslim dan menyadari bahwasanya seorang muslim harus tau pedomannya yaitu Al-Qur'an maka itu sangatlah penting kita sebagai orang tua untuk membekali anak-anak supaya bisa membaca Al-Qur'an, karena ada suatu kebanggaan tersendiri jika anak-anak sudah bisa membaca Al-Qur'an maka kelak jika orang tua sudah tidak ada bisa membacakan Al-Qur'an untuk orang tuanya dan mendoakannya.

2. **Pewawancara:** Bagaimana tanggapan ibu, tentang pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Sedayu Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah?

Narasumber: Tanggapan saya, metode Sedayu itu adalah metode yang efisien karena dahulu sebelum tau adanya metode Sedayu itu saya mengajari anak membaca Al-Qur'an tp itu cukup lama sampai 2 tahun, tetapi setelah tau adanya metode Sedayu ternyata hanya butuh waktu yang singkat dan perkembangannya cukup mengejutkan Alhamdulillah hasilnya baik, anak tersebut sudah bisa membaca Al-Qur'an.

3. **Pewawancara:** Apakah dengan Metode sedayu sudah menampakkan hasil yang baik pada anak Ibu?

Narasumber: iya sudah menampakkan hasil pada anak, karena memang dengan waktu yang singkat anak sudah bisa membaca Al-Qur'an.

4. **Pewawancara:** Bagaimana perkembangan anak Ibu, setelah mempelajari metode Sedayu di Pondok Pesantren ini?

Narasumber: Perkembangan anak setelah belajar dgn Metode Sedayu yang pertama dia sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi pembacaannya belum benar-benar tertata dan setelah belajar Metode Sedayu dan hasilnya lebih baik dan bacaan nya sesuai dengan kaidah-kaidah pembacaan Al-Quran.

5. **Pewawancara:** Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah anak mempelajari Metode Sedayu?

Narasumber: Manfaatnya anak jadi sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat dan baik sesuai dengan kaidah pembacaan Al-Qur'an sesuai dgn panjang pendeknya hukum tajwid yang sederhana karena masih tahap awal anak-anak usia dini.

6. **Pewawancara:** Bagaimana peran Ibu untuk menunjang anaknya dari keberhasilan Metode sedayu itu sendiri?

Narasumber: Sebenarnya untuk menunjang keberhasilan anak dalam Metode sedayu cakupannya lebih luas, di karenakan posisinya di pesantren maka kita sebagai orang tua harus menguatkan anak menyemangati dan memberikan hadiah agar selalu bersemangat untuk trs belajar. Dan setiap penengokan di tes atau setoran hafalan kepada orang tua masing-masing untuk mengecek perkembangannya sudah sampai mana.

DATA WAWANCARA DENGAN PEMILIK ASRAMA TK PUTRI

ASY-SYAFI'AH KARAWANG JAWA BARAT

Responden : Ibu Hj. Hayatunnufus
Jabatan : Kepala Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah
Tempat : Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal di Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah
Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2024
Waktu : 19.00-20.00 WIB

1. **Pewawancara:** Menurut Ibu Haji, asal mula Metode sedayu itu bagaimana?

Narasumber: Metode sedayu adalah sebuah metode yang asalnya dari daerah sedayu, dalam pembelajarannya Metode sedayu itu seperti zaman dahulu yang bisa di sebut ngaji turutan, dan di daerah rawamerta karawang adalah termasuk cabang dari ponpes sedayu gresik.

2. **Pewawancara:** Apa tujuan dan fungsi dari Metode sedayu di asrama TK asy-syafi'ah?

Narasumber: Tujuannya ingin memperkenalkan kepada kelas menengah kebawah, Metode sedayu itu metode yang cepat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, anak-anak tau dan paham untuk huruf-huruf hijaiyah itu sendiri, dan juga untuk memudahkan belajar tajwid.

3. **Pewawancara:** Strategi apa yang di gunakan dalam pembelajaran Metode sedayu di asrama TK asy-syafi'ah,?

Narasumber: Dengan adanya pertemuan selalu di perkenalkan, dan pada akhirnya anak itu tau dan hafal dengan sendirinya, melihat kemampuan anak, jika anak dapat menangkap dengan baik maka akan di tambah materinya, tapi jika belum memungkinkan untuk menambah maka akan mengulangi materi yang sebelumnya, setiap 2 bulan pertama jika anak tidak mampu maka akan di sampaikan kepada walinya mau di bawa

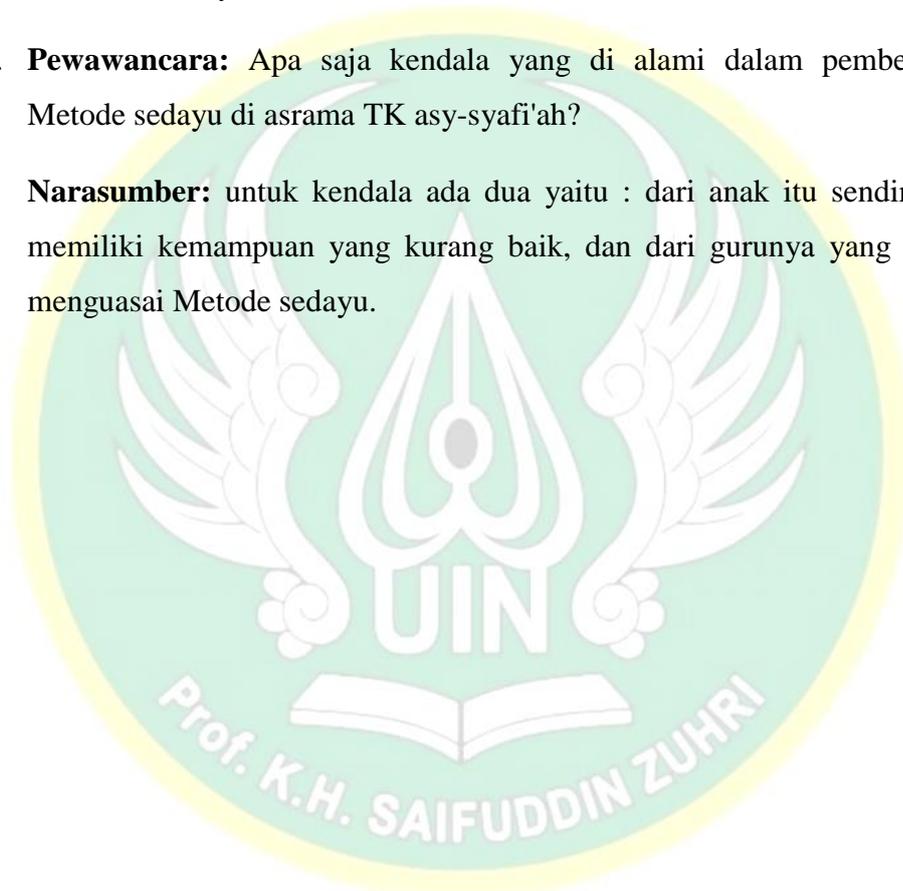
pulang atau tetap di sini,tapi mungkin nanti di usahakan sebaik mungkin, jika ada THB (tes hasil belajar) maka guru yang di asrama lain yang akan menilainya bukan dari asrama sendiri.

4. **Pewawancara:** Bagaimana perkembangan Metode sedayu di asrama TK asy-syafi'ah?

Narasumber: Setiap tahun juga berkembang dan meningkat santri juga bertambah banyak.

5. **Pewawancara:** Apa saja kendala yang di alami dalam pembelajaran Metode sedayu di asrama TK asy-syafi'ah?

Narasumber: untuk kendala ada dua yaitu : dari anak itu sendiri yang memiliki kemampuan yang kurang baik, dan dari gurunya yang kurang menguasai Metode sedayu.



Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Dalam Pembelajaran Metode Sedayu



Kegiatan Pembelajaran Metode Sedayu Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah Karawang Jawa Barat



**Kegiatan Persiapan Pembelajaran Metode sedayu Di Pondok Pesantren
Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah
Karawang Jawa Barat**



**Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Metode sedayu Di Pondok Pesantren
Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah
Karawang Jawa Barat**



**Kegiatan Evaluasi pembelajaran Metode sedayu Di Pondok Pesantren
Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah
Karawang Jawa Barat**



Kegiatan Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal

Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah Karawang Jawa Barat

1. Kegiatan sholat Berjamaah



2. Kegiatan Pembacaan Yasin Tahlil



3. Kegiatan Rutinan Ziarah Makam



4. Kegiatan Senam Bersama



Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal, Bapak Akhyaruddin



2. Wawancara dengan Guru Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah, Ibu Silmi



3. Wawancara dengan Wali santri Asrama Tk putri Asy-syafi'ah, Ibu Lutfiyah



4. Foto Bersama Ketua Pondok Dan Wali Santri Ponndok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal Asrama Tk Putri Asy-syafi'ah



5. Foto Bersama Ibu Hj. Hayatunnufus Pemilik Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah



6. Foto Bersama Guru-guru Asrama Tk Putri Asy-Syafi'ah



Lampiran 4 : Surat Izin Observasi pendahuluan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id	
Nomor	: B.m.1564/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024	16 April 2024
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	
Kepada Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan di Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:		
1. Nama	: Nailu Nafisah	
2. NIM	: 214110402293	
3. Semester	: 6 (Enam)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam	
5. Tahun Akademik	: 2023/2024	
Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:		
1. Objek	: Efektivitas Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini dipondok pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang	
2. Tempat / Lokasi	: Pondok pesantren Tarbiyatul Wildan jalan raya Sukamerta, Rawamerta, Karawang	
3. Tanggal Observasi	: 17-04-2024 s.d 01-05-2024	
Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Islam		
 M. Misbah		

Lampiran 5 : SK Observasi Pendahuluan



مَعَهَدُ تَرْبِيَةِ الْوِلْدَانِ نِهَائِيَّةِ الْأَمَلِ الْإِسْلَامِيِّ PONDOK PESANTREN TARBIYATUL WILDAN NIHAYATUL AMAL

Nomor Statistik : 510032150499

Jl. Tanggul Impasi No. 72 Dusun Krajan I, Desa Sukamerta, Kec. Rawamerta, Kab. Karawang - Jawa Barat 41362
Telp. 0896 8160 0295 / 0832 1018 7229 / 0812 1934 4388 e-mail : tarbiyatulwildan11832@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 002/PP-TWNA/05/24

Yang bertandatangan dibawa ini Ketua Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal menerangkan bahwa :

Nama lengkap : Nailu Nafisah
NIM : 214110402293
Semester : 6 (Enam)
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/ 2024

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian penyusunan pendahuluan skripsi pada tanggal 17 April 2024 s/d 01 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rawamerta, 18 Mei 2024

An/ Ketua Pondok

Ust. Akhyaruddin

Lampiran 6 : Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4389/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 September 2024

Kepada
Yth. Ketua pondok pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul amal
Kec. Rawamerta
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Nailu Nafisah |
| 2. NIM | : 214110402293 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : DS.kebasen RT 12/RW 03, kec. Talang, kab.Tegal |
| 6. Judul | : Implementasi metode Sedayu dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Santri |
| 2. Tempat / Lokasi | : Komplek As-syafiyah |
| 3. Tanggal Riset | : 20-09-2024 s/d 20-11-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 7 : SK Telah Melakukan Penelitian



مَعَهَدُ تَرْبِيَةِ الْوِلْدَانِ ذِيهِ الْآمَلِ الْاَسْلَامِي
PONDOK PESANTREN
TARBIYATUL WILDAN NIHAYATUL AMAL
Nomor Statistik: 510032150499
Jl. Tanggul Irigasi N. 72 Dusun Krajan 1, Desa Sukamerta, Kec. Rawamerta, Kab. Karawang

SURAT KETERANGAN
Nomor: 09.003/PPTWNA/I/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ustd. Akhyaruddin
Jabatan : Ketua Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Rawamerta
Karawang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nailu Nafisah
NIM : 214110402293
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara
Judul : Implementasi Metode Sedayu dalam pembelajaran Al Qur'an pada anak
usia dini

Telah melaksanakan riset di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal kompleks asrama
Asy Syafi'ah pada tanggal 20 September 2024 s/d 20 Nopember 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Karawang, 03 Januari 2025

Ketua pondok Pesantren
Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal

Ustd. Akhyaruddin

Lampiran 8 : SKL Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.2724/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI METODE SEDAYU DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DIPONDOK PESANTREN TARBIYATUL WILDAN KARAWANG JAWA BARAT

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nailu Nafisah
NIM : 214110402293
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 25 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 28 Juni 2024
Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

[Signature]
Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 9 : SKL Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4673/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nailu Nafisah
NIM : 214110402293
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 November 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 10 : SK Wakaf buku



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsatzu.ac.id>, Email: lib@uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-27/Un.19/K.Pus/PP.08.1/01/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : NAILU NAFISAH
NIM : 214110402293
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Kepala,

Indah Wijaya Antasari



Lampiran 11 : Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nailu Nafisah
NIM : 214110402293
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PAI/Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-
Qur'an Pada Anak Usia Dini Di pondok Pesantren
Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama TK Putri
Asy-Syafiah Karawang Jawa Barat

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 02 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing

Lampiran 12 : SKL Blanko Bimbingan Skripsi

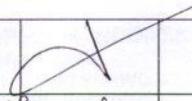
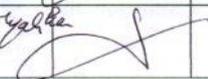


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nailu Nafisah
 NIM : 214110402293
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. H. Mukroji, S.Ag. M.S.I.
 Judul : Implementasi Metode Sedayu Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Asrama Tk Putri Asy-Syafiah Karawang Jawa Barat

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 05/09/24	Revisi skempro		
2	Selasa, 17/09/24	Bab 1 - 3		
3	Sabtu, 28/09/24	Revisi Bab 1 - 3		
4	Senin, 07/10/24	Daftar isi dan daftar pustaka		
5	Jumat, 25/10/24	Rapikan Penulisan arab .		
6	Selasa, 26/11/24	Bab 1 - IV : Halaman disesuaikan panduan, Penomoran pada setiap tabel, dibuat kotak/kosong untuk huruf hijaiyah, dan sesuaikan tanggal penulisan.		
7	Kamis, 05/12/24	Bab 1 - IV : Tahapan analisis data disesuaikan, Footnote Dokumentasi diambil pada tanggal berapa		
8	Kamis, 12/12/24	Bab 1 - V : Lengkapi Daftar Isi seperti skripsi, Lengkapi Sistematika Pembahasan sesuai label.		
9	Selasa, 17/12/24	Bab 1 - V : Dirapikan Penulisan nya, tambah Referensi, Sesuaikan dengan panduan skripsi.		
10	Kamis, 19/12/24	Bab 1 - V : Spasi Paragraf disesuaikan, Sisir kembali daftar sesuai panduan dan penulisan buku di dapur digaris miring		

11	Senin, 23/12/24	Footnote motto, Penulisan disesuaikan dan dirapikan dan melengkapi Footnote.		STW
12	Selasa, 24/12/24	cek ulang di mag online		STW

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 25 Desember 2024
 Dosen Pembimbing



Dr. H. Mukreji, S.Ag. M.S.I.
 19690908 200312 1 002

Lampiran 13 : Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsalzu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/807/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

NAILU NAFISAH

(NIM: 214110402293)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 73
Tartil	: 75
Imla'	: 75
Praktek	: 70
Tahfidz	: 75



ValidationCode

Lampiran 14 : Sertifikat Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsu.ac.id | www.bahasa.uinsu.ac.id | +62 (281) 635624
وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الائمة كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروبرتو
الوحدة لتشيبة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة
NoB-4820/Jn.19K.Bhs/PP.009/7/2022

This is to certify that
Name : **NAILU NAFISAH**
Place and Date of Birth : **Tegal, 11 Desember 2002**
Has taken : **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **15 Juli 2022**
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 51 Structure and Written Expression: 54 Reading Comprehension: 48
فهم المسوع فهم المقروء فهم المقروء
Obtained Score : **510**
المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم اجراء الاختبار بجامعة الائمة كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروبرتو.



Purwokerto, 22 Juli 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتشيبة اللغة

NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
IKLA
Ambulans al-Quran 'ah al-Lughah al-'Arabiyah

Lampiran 15 : Sertifikat Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624
وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو
الوحده لتنمية اللغة

CERTIFICATE الشهادة

NoB-4798/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

This is to certify that

Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :

NAILU'NAFISAH

Tegal, 11 Desember 2021

EPTUS

11 Desember 2021

Listening Comprehension: 51

Structure and Written Expression: 54

Reading Comprehension: 47

نهم المسموع

نهم العبارات والتركيب

نهم المقروء

Obtained Score :

507

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو.



Purwokerto, 10 Januari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Dr. Ade Ruswati, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
DIA
Anshari at-Quwah, xll at-Lughab at-Anshariyah

Lampiran 16 : Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0334/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

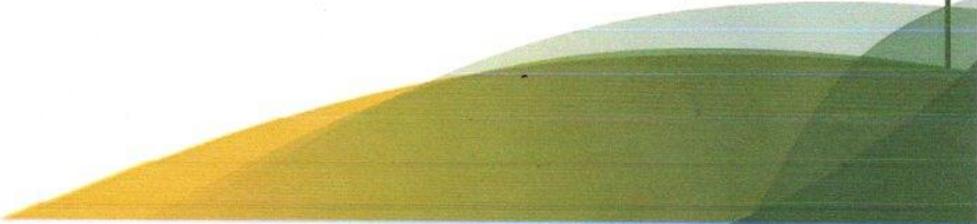
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NAILU NAFISAH**
NIM : **214110402293**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **93 (A)**.



Certificate Validation



Lampiran 17 : Sertifikat PPL



Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nailu Nafisah
Nim : 214110402293
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 11 Desember 2002
Alamat : Desa kebasen 12/03 kec. Talang, Kab. Tegal.
Nama Ayah : Zaenudin
Nama Ibu : Nur Indrayani

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SD/MI : SD kajen 01
 - b. SMP/MTs : MTs Wahidhasyim Talang
 - c. SMA/MA : MA Al-Hikmah 1 Benda
 - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal/ Pondok Pesantren :
 - a. Pondok pesantren Al-Hikmah 1 Benda, Sirampog Brebes
 - b. Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto
3. Pengalaman Organisasi :
 - a. HISTE (Himpunan Santri Tegal)
 - b. PMII UIN Saizu 2021
 - c. HMJ PAI UIN Saizu Purwokerto 2021/2022
 - d. Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto

Purwokerto, 02 januari 2025



Nailu Nafisah

NIM. 214110402293